

# Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Banten 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BANTEN**

# Indeks Harga Konsumen *dan* Inflasi Banten 2015



# **INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI BANTEN 2015**

**ISSN** : 2355-7125  
**NO PUBLIKASI** : 36540.1603  
**NO KATALOG** : 7102004.36  
**JUMLAH HALAMAN** : vi + 74  
**UKURAN KERTAS** : 18,2 cm X 25,7 cm

**Naskah**  
**Bidang Statistik Distribusi**

**Gambar Kulit**  
**Bidang Statistik Distribusi**

**Diterbitkan Oleh :**  
**© Badan Pusat Statistik Provinsi Banten**

**Dicetak oleh:**  
**CV. Dharmaputra**

**” Dilarang mengumumkan, mendistribusikan,  
mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau  
seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis  
dari Badan Pusat Statistik”**

## KATA PENGANTAR

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator yang digunakan pemerintah untuk mengukur besaran inflasi di Indonesia.. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekumpulan barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen akhir. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Inflasi/deflasi yang terjadi merefleksikan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang dan semakin rendah daya belinya.

Penghitungan IHK di Banten dilakukan melalui pengumpulan data harga yang dilakukan secara mingguan, dua mingguan dan bulanan di pasar utama yang berada di Kota Serang, Kota Tangerang dan Kota Cilegon. Publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Banten Tahun 2015 merupakan kelanjutan publikasi sejenis yang diterbitkan setiap tahunnya oleh BPS Provinsi Banten. publikasi pada tahun ini disajikan menggunakan penghitungan dengan tahun dasar 2012 (2012=100).

Disadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna, sehingga kami mengharapkan masukan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi pengguna, khususnya bagi para peneliti dan pemerhati masalah ekonomi di Provinsi Banten.

**Serang, Maret 2016**

**Badan Pusat Statistik Provinsi Banten  
Kepala,**



**Agoes Soebeno**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan dan Kegunaan .....	3
1.3. Ruang Lingkup .....	4
<b>II. INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) .....</b>	<b>6</b>
2.1. Definisi IHK .....	6
2.2. Komponen IHK .....	6
<b>III. PENGHITUNGAN IHK .....</b>	<b>8</b>
3.1. Rata-Rata Harga / <i>Elementary Aggregates</i> .....	8
3.2. IHK Kota dan Provinsi .....	9
3.3. Penghitungan Inflasi Nasional .....	10
3.4. Rumus Penghitungan IHK (2012 =100) .....	10
<b>IV. PERKEMBANGAN INFLASI PROVINSI BANTEN TAHUN 2015</b>	<b>13</b>
<b>V. URAIAN INFLASI BULANAN PROVINSI BANTEN .....</b>	<b>19</b>
5.1. Januari Banten Deflasi -0,34 persen .....	19
5.2. Februari Banten Deflasi -0,58 persen .....	21
5.3. Maret Banten Inflasi 0,36 persen .....	23
5.4. April Banten Inflasi 0,71 persen .....	26
5.5. Mei Banten Inflasi 0,72 persen .....	28
5.6. Juni Banten Inflasi 0,60 persen .....	30
5.7. Juli Banten Inflasi 0,83 persen .....	32
5.8. Agustus Banten Inflasi 0,72 persen .....	34
5.9. September Banten Deflasi -0,08 persen .....	36
5.10. Oktober Banten Deflasi -0,04 persen .....	38
5.11. November Banten Inflasi 0,33 persen .....	40
5.12. Desember Banten Inflasi 0,99 persen .....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	IHK, Laju Inflasi dan Andil Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2015 .....	14
Tabel 2.	IHK, Laju Inflasi dan Andil Inflasi 26 Kota di Jawa dan Nasional Tahun 2015 .....	17
Tabel 3.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut kelompok Pengeluaran Bulan Januari 2015 (2012=100) ...	20
Tabel 4.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Januari 2015 .....	21
Tabel 5.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Februari 2015 (2012=100)..	22
Tabel 6.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Februari 2015 .....	23
Tabel 7.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2015 (2012=100) .....	24
Tabel 8.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Maret 2015 .....	25
Tabel 9.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Bulan April 2015 (2012=100) .....	26
Tabel 10.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan April 2015 .....	27
Tabel 11.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Mei 2015 (2012=100) .....	28
Tabel 12.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Mei 2015 .....	29
Tabel 13.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Juni 2015 (2012=100) .....	30
Tabel 14.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Juni 2015 .....	31
Tabel 15.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Juli 2015 (2012=100) .....	32
Tabel 16.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Juli 2015 .....	33
Tabel 17.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Agustus 2015 (2012=100)..	34
Tabel 18.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Agustus 2015 .....	35

Tabel 19.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut kelompok Pengeluaran Bulan September 2015 (2012=100) .....	36
Tabel 20.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan September 2015 .....	37
Tabel 21.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Oktober 2015 (2012=100)	38
Tabel 22.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Oktober 2015 .....	39
Tabel 23.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut kelompok Pengeluaran Bulan November 2015 (2012=100) .....	40
Tabel 24.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan November 2015 .....	41
Tabel 25.	IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Desember 2015 (2012=100) .....	42
Tabel 26.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Desember 2015 .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan IHK Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran tahun 2015.....	15
Gambar 2. Perkembangan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran tahun 2015.....	16

<http://banten.bps.go.id>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	IHK, Inflasi, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi <i>Year on Year</i> Provinsi Banten Tahun 2015 ( 2012=100 ) .....	45
Lampiran 1a.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Januari 2015 (2012=100).....	46
Lampiran 1b.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Februari 2015 (2012=100) .....	47
Lampiran 1c.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2015 (2012=100).....	48
Lampiran 1d.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan April 2015 (2012=100) .....	49
Lampiran 1e.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Mei 2015 (2012=100).....	50
Lampiran 1f.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Juni 2015 (2012=100) .....	51
Lampiran 1g.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Juli 2015 (2012=100) .....	52
Lampiran 1h.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Agustus 2015 (2012=100).....	53
Lampiran 1i.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan September 2015 (2012=100) .....	54
Lampiran 1j.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Oktober 2015 (2012=100).....	55
Lampiran 1k.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan November 2015 (2012=100) .....	56
Lampiran 1l.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Desember 2015 (2012=100) .....	57
Lampiran 2.	Inflasi Bulanan Kota-kota di Jawa tahun 2015 .....	58
Lampiran 3.	Laju Inflasi Kota-kota di Jawa tahun 2015 .....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sejak pemerintahan yang baru di Indonesia tahun 2014 dengan terpilihnya presiden beserta kabinet yang baru diharapkan dapat melakukan reformasi struktural dan fiskal guna mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Reformasi yang penting di bidang fiskal seperti pengurangan subsidi BBM serta peningkatan belanja infrastruktur akan memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi Indonesia kedepannya. Terlebih lagi Indonesia ingin siap di dalam menyongsong era masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015 ini. Dalam melakukan reformasi tersebut, Indonesia akan dihadapkan pada beberapa tantangan yang datang dari dalam maupun luar negeri di tahun 2015. Tantangan utama yang datang dari luar negeri adalah melambatnya pemulihan ekonomi dunia, penghentian stimulus oleh pemerintahan Amerika Serikat dan rencana kenaikan suku bunga di sana. Dari dalam negeri, isu seputar pengendalian defisit anggaran belanja masih akan menjadi tantangan. Beberapa potensi yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang antara lain selama beberapa tahun terakhir Indonesia telah menunjukkan ketahanan ekonominya dalam menghadapi krisis ekonomi yang terjadi di dunia.

Tahun 2015, Indonesia menghadapi dampak perlambatan ekonomi dunia, harga komoditas yang turun, kebakaran hutan dan lahan gambut, serta nilai tukar rupiah yang merosot, sehingga disebutkan sebagai tahun yang penuh tantangan, gejolak, ketidakpastian, bahkan juga disebutkan sebagai tahun krisis oleh sejumlah lembaga dan media internasional. Pada kuartal pertama tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali melambat, dan hanya mengalami pertumbuhan sebesar 4,71 persen, dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,02 persen. Pertumbuhan ini adalah yang paling lambat

dalam 5 tahun terakhir, walaupun demikian pertumbuhan ekonomi Indonesia sebenarnya sudah berada di atas rata-rata pertumbuhan dunia (China, India, Vietnam, dan Filipina). Dari faktor eksternal, menurut Kalpana Kochhar (Wakil Direktur Departemen Asia Pasifik IMF), dampak dari melambatnya ekonomi Tiongkok dan Jepang tercermin dalam perlambatan ekonomi RI kuartal pertama ini. Tiongkok merupakan salah satu tujuan utama negara ekspor bagi Indonesia, maka melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara tersebut mempengaruhi ekonomi di dalam negeri yaitu mengakibatkan permintaan ekspor turun sehingga harga komoditas utama ekspor Indonesia juga mengalami penurunan, terbukti ekspor Indonesia pada kuartal pertama mengalami kontraksi sebesar 5,98 persen dari tahun sebelumnya. Dari faktor Internal, rendahnya eksekusi belanja infrastruktur pemerintah sebagai penyebab lambatnya perekonomian nasional.

Konsumsi masyarakat yang relative rendah dibandingkan periode sebelumnya menjadi salah satu sumber lambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, semua komponen pengeluaran rumahtangga melambat, hanya pengeluaran untuk makanan, minuman, tembakau dan perumahan yang tidak melambat (*Indef: Institute for Development of Economics and Finance, 2015*). Turunnya konsumsi rumahtangga tersebut disebabkan karena depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD), yang berimplikasi pada lonjakan harga barang kebutuhan pokok. Masyarakatpun terbebani dengan harga bahan bakar minyak (BBM) yang naik turun, dan di saat bersamaan tarif listrik dan gas elpiji naik. Menurut Firdaus, hal tersebut dimanfaatkan oleh pelaku ekonomi untuk menjustifikasi setiap kenaikan harga, padahal pemerintah yang punya kendali mengatur harganya justru tidak melakukannya, sehingga memicu peningkatan harga lainnya.

Jika melihat perlambatan ekonomi yang masih terus terjadi hingga penghujung tahun 2015 yang berdampak pada penurunan daya beli masyarakat, dapat disimpulkan bahwa capaian inflasi juga diakibatkan oleh faktor penurunan daya beli masyarakat. Hal ini terlihat pada pergerakan tingkat inflasi bulanan sepanjang tahun 2015 yang sedikit mengalami anomali dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Di tahun-tahun sebelumnya biasanya

bulan Januari dan September (tahun yang bukan periode krisis atau ketidakpastian ekonomi global) terjadi inflasi yang cukup besar, sebaliknya di tahun ini bulan Januari dan September mengalami deflasi. Padahal biasanya pengeluaran masyarakat relative besar pada bulan-bulan tersebut (kompasiana, 2016).

Menurut Enny Sri Hartati, penyebab utama menurunnya daya beli masyarakat antara lain: Pertama, Instabilitas harga pangan. Selama Januari-Juli 2015 akumulasi inflasi *month to month* memang hanya mencapai 1,90 persen. Namun inflasi bahan makanan menjadi *drakula* pemangsa daya beli masyarakat, tingginya inflasi bahan makanan tentu menyedot dan menghabisi porsi pendapatan masyarakat untuk dapat menyisihkan porsi belanja barang-barang non makanan. Inflasi bahan makanan sejak Mei-Juli berturut-turut sebesar 1,52 persen, 1,74 persen, dan 2,13 persen, padahal bulan April dan Mei petani sedang panen raya, tapi harga beras justru naik. Kedua, upah riil buruh menurun, sekalipun upah nominal buruh mengalami peningkatan akibat penyesuaian upah minimum Provinsi (UMP), upah riil mengalami penurunan. Ketiga, ketiadaan program bantuan sosial yang efektif. Kebijakan pemerintah dalam menaikkan BBM tidak disertai mitigasi risiko terhadap dampaknya kepada masyarakat miskin dan rentan miskin.

Inflasi di atas terjadi pada level nasional. Untuk level regional seperti Provinsi Banten, apakah mengikuti pola yang sama terhadap inflasi nasional? Atas alasan tersebut di ataslah publikasi ini dibuat.

## **1.2. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang Indeks Harga Konsumen (IHK) dan perkembangannya setiap bulan di Provinsi Banten. Sebagai bahan perbandingan dalam publikasi ini dicantumkan pula inflasi dari kota-kota yang ada di pulau Jawa. Adapun kegunaan dari publikasi ini adalah:

1. Dari series IHK dapat dilihat perkembangan/fluktuasi sehingga dapat diamati tingkat stabilitas harga.
2. Sebagai indikator dalam bidang pengadaan kebutuhan pokok khususnya dan kebutuhan masyarakat umumnya.
3. IHK bagi pemerintah dapat digunakan untuk menghitung dan mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi.
4. Dalam dunia perbankan, data IHK dapat digunakan untuk menentukan kebijaksanaan *interest rate* yang layak bagi nasabahnya.
5. Bagi pihak pekerja dan pengusaha dapat digunakan sebagai patokan tawar menawar untuk menentukan besarnya tingkat upah.

### **1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kegiatan penghitungan dan penyusunan IHK diawali dari survei/pencatatan/pengumpulan data harga konsumen di enam pasar terpilih di Kota IHK yang ada di Banten yaitu Kota Tangerang, Kota Cilegon dan Kota Serang. Sebagian besar data harga konsumen diperoleh dengan hasil pencatatan dari pasar tradisional. Pemilihan lima pasar tersebut didasarkan pada syarat - syarat antara lain :

1. Pasar tersebut relatif besar di kota itu.
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
3. Banyak pedagang pengecer yang berjualan dan sebagian besar masyarakat berbelanja di pasar tersebut, khususnya masyarakat yang berpendapatan menengah atau rendah.
4. Kelangsungan pencatatan data harga pada pasar tersebut dapat terjamin.

Pengumpulan data harga dengan menggunakan daftar HK. 1.1; HK. 1.2; HK. 2.1; HK. 2.2; HK. 3; HK. 4; HK.5; HK. 6ABC, pada enam pasar terpilih di 3 Kota IHK yang ada di Banten, yang dilaksanakan setiap minggu, dua minggu dan bulan. Sebagai respondennya adalah pedagang eceran, dimana

pemilihan responden/pedagang dalam pencatatan harga konsumen berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Banyak pedagang pengecer yang berjualan dan sebagian besar masyarakat berbelanja di pasar tersebut, khususnya masyarakat yang berpendapatan menengah atau rendah.
2. Mempunyai tempat tetap atau tidak berpindah-pindah.
3. Mempunyai persediaan barang yang cukup banyak dan beraneka ragam komoditi yang diperdagangkan.
4. Pedagang tersebut relatif besar sehingga kontinuitas pencatatan dapat terjamin.
5. Banyak masyarakat berbelanja disana.

<http://banteng.bps.go.id>

## BAB II

### INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK)

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen atau masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan.

Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang secara umum IHK juga sering digunakan untuk pendekatan Indeks Biaya Hidup (*Cost of Living Index/CoLI*)

#### 2.1. Definisi IHK

IHK adalah indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur perkembangan harga dari sejumlah barang dan jasa (paket komoditas) yang dibayar oleh konsumen/ rumahtangga, khususnya konsumen di perkotaan. IHK hanya mengukur perubahan harga dan bukan tingkat harga .

Di Indonesia paket komoditas dan bobot komoditas diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey (CoLS)*. Sementara di beberapa negara tidak menggunakan istilah CoLS, tetapi menggunakan *Household Expenditure Survey (HES)* dan *Family Income Expenditure Survey (FIES)*.

#### 2.2. Komponen IHK.

##### a. Paket Komoditas.

Paket komoditas IHK berisi sejumlah barang dan jasa yang umumnya dibeli oleh konsumen/rumahtangga di kota tertentu. Barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas IHK harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- ❖ Barang/jasa yang memiliki bobot 0,02 persen.
- ❖ Barang/jasa yang memiliki bobot antara 0,01 – 0,02 persen dan esensial/penting. Sedangkan barang/jasa yang

memiliki bobot 0,01 persen tidak masuk dalam paket komoditas IHK.

- ❖ Barang/jasa tersebut banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan.
- ❖ Barang/jasa tersebut harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

**b. Diagram Timbang & Nilai Konsumsi**

Diagram timbang atau bobot IHK dihitung berdasarkan proporsi pengeluaran/nilai konsumsi setiap jenis barang dan jasa terhadap total pengeluaran/nilai konsumsi dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH).

**c. Tahun dasar.**

Mulai bulan Januari 2014, IHK menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100) berdasarkan hasil SBH 2012, sedangkan IHK bulan sebelumnya masih menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100)

**d. Pengumpulan Data Harga.**

Pengumpulan data harga konsumen dilakukan oleh petugas Survei Harga Konsumen. Seperti halnya pada pelaksanaan pencacahan harga konsumen sebelumnya, maka dalam penghitungan IHK (2012=100), pasar yang digunakan untuk observasi adalah pasar tradisional dan pasar modern (minimarket, supermarket atau hypermarket).



## BAB III

### PENGHITUNGAN IHK

Penghitungan IHK dalam rangka memperoleh angka inflasi Banten dilakukan melalui 3 tahap. Tahap pertama menentukan rata-rata harga dari beberapa kualitas barang dan jasa dimasing-masing kota, tahap kedua adalah menghitung indek harga konsumen menurut kelompok pengeluaran, dan tahap selanjutnya menghitung IHK Banten yang didapat dari IHK kota dikali dengan bobot masing-masing kota.

#### 3.1. Rata-rata Harga / Elementary Aggregates

Tahap pertama menghitung IHK adalah menentukan rata-rata harga komoditas jasa hasil pendataan harga. Data harga dari berbagai kualitas/merk yang dikutip mingguan, tengah bulanan atau 2 mingguan dan sekali sebulan dari sampel pasar di kota IHK ditentukan rata-ratanya sebagai wakil dari fluktuasi harga selama sebulan. Pada IHK 2012=100, rata-rata harga pasar masing-masing kualitas dari suatu komoditas ditentukan berdasarkan modus harga, sementara untuk mencari rata-rata harga suatu komoditas menggunakan **metode rata-rata ukur** (*geometrik mean*) yakni hasil kali dari harga suatu kualitas dipangkatkan dengan seper jumlah responden serta **metode rata-rata hitung** (*arithmetic mean*) yaitu dengan menjumlahkan seluruh nilai data harga yang diperoleh selama sebulan kemudian dibagi dengan banyaknya data harga. Metode rata-rata geometrik digunakan karena cara penghitungan ini dapat lebih melihat kemungkinan adanya penggantian kualitas akibat adanya kenaikan harga. Sementara metode rata-rata hitung tidak memperhatikan adanya kemungkinan perubahan perilaku konsumen untuk mengganti komoditas dengan komoditas yang lebih murah (*substitution*) karena memberikan bobot yang sama pada setiap kualitas/merek komoditas.

Pada IHK 2012=100, rata-rata harga/elementary aggregates dihitung dengan cara rata-rata ukur (*geometric mean*) untuk menghindari bias

substitusi (*substitution bias*). Geometric mean memberikan bobot terhadap setiap komoditas sesuai dengan pentingnya komoditas tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidup konsumen yang dinyatakan oleh kuantitas/volumenya konsumsinya. Rata-rata yang diperoleh dengan cara demikian hasilnya akan lebih mewakili dan akurat karena mengakomodir perilaku substitusi konsumen.

Dalam paket komoditas Kota IHK (2012=100), ada 30 jenis komoditas/jasa dari 417 yang dihitung dengan *geometric mean*. Ketiga puluh jenis komoditas tersebut dipilih karena beragam kualitas dan merek komoditas tersebut yang memungkinkan konsumen memilih kualitas sesuai dengan kemampuan dan seleranya. Setiap konsumen tentu berkeinginan untuk mengkonsumsi komoditas terbaik yang mampu dibelinya, akan tetapi daya beli/penghasilannya membatasi pilihannya.

### **3.2. IHK Kota dan Provinsi**

Tahap kedua menghitung IHK setiap kota dari 3 kota IHK dengan menggunakan diagram timbang hasil SBH 2012. Perubahan IHK setiap kota baik positif maupun negatif akan memberikan sumbangan bagi IHK Banten yang besarnya proporsional dengan bobot kota. Yang menjadi bobot kota adalah jumlah rumahtangga ekonomi yang beranggota paling sedikit 2 dan paling banyak 10 orang. Rumahtangga ekonomi adalah rumahtangga yang salah satu atau lebih anggotanya bekerja.

Bobot kota SBH 2012 yang digunakan untuk menghitung IHK (2012=100) adalah kota Cilegon (13,11%), kemudian Kota Serang (14,98%) dan bobot terbesar adalah kota Tangerang (71,91%). Dengan demikian IHK/Inflasi Kota Tangerang akan sangat berpengaruh terhadap besarnya angka IHK/inflasi Banten.

### 3.3. Penghitungan Inflasi Nasional

Tahap ketiga adalah penghitungan IHK Nasional yang merupakan gabungan IHK 82 kota secara tertimbang. Inflasi Nasional diperoleh dengan membandingkan IHK pada waktu tertentu dengan IHK pada waktu yang lain/sebelumnya.

Dalam penyajiannya inflasi disajikan dalam 3 macam tingkat inflasi yaitu: inflasi bulan berjalan, inflasi tahun kalender dan inflasi antar tahun untuk bulan yang sama (*year on year*). Inflasi bulan berjalan (*current month*) adalah perubahan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya yang dinyatakan dalam persen. Inflasi tahun kalender (*calendar year*) dihitung dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Inflasi ini dipakai untuk menghitung inflasi kumulatif sampai dengan bulan berjalan dari tahun berjalan (*current year*). Sedangkan inflasi “*point to point*” dihitung dengan membandingkan IHK pada bulan tertentu dengan IHK bulan yang sama tahun sebelumnya. Misalnya IHK Januari 2015 dibandingkan dengan IHK Januari 2014 untuk melihat tingkat inflasi selama interval waktu tersebut.

### 3.4. Rumus Penghitungan IHK (2012=100).

#### a. Elementary Aggregate.

Penghitungan IHK (2012=100) pada tingkat *elementary aggregate* menggunakan formula **Geometric Mean** dan **Arithmetic Mean**. Formula *Geometric mean* digunakan untuk 30 komoditas, sedangkan komoditas lainnya menggunakan *Arithmetic mean*.

**Geometric Mean (GM) :**

$$\mathbf{GM}_{0:t} = \prod_{i=1}^n \left( \frac{P_{ti}}{P_{oi}} \right)^{\frac{1}{n}} = \frac{\prod_{i=1}^n (P_{ti})^{\frac{1}{n}}}{\prod_{i=1}^n (P_{oi})^{\frac{1}{n}}}$$

## Arithmetic Mean (AM) :

$$AM_{0:t} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left( \frac{P_{ti}}{P_{0i}} \right)$$

### b. Higher Level Index

Pada *higher level index*, IHK dihitung dengan menggunakan formula *indeks Laspeyres modified*

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

- $I_n$  = Indeks periode ke-n
- $P_{ni}$  = Harga jenis barang i, periode ke-n
- $P_{(n-1)i}$  = Harga jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{(n-1)i} Q_{oi}$  = Nilai konsumsi jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{oi} Q_{oi}$  = Nilai konsumsi jenis barang I pada tahun dasar
- $k$  = Jumlah jenis barang paket komoditas

### c. Inflasi

#### 1. Inflasi Bulanan

$$Inflasi_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

dimana :

- $IHK_n$  = Indeks periode ke-n.
- $IHK_{(n-1)}$  = Indeks periode ke-(n-1)

## 2. Laju Inflasi Year On Year

$$I(YoY)_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}} \times 100$$

dimana :

$IHK_{ly}$  = IHK bulan l pada tahun y.

$IHK_{l(y-1)}$  = IHK bulan l pada tahun (y-1).

## 3. Laju Inflasi Tahun Kelender

$$I(Kalender)_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \times 100$$

dimana :

$IHK_{ly}$  = IHK bulan l pada tahun y.

$IHK_{Des(y-1)}$  = IHK Desember pada tahun (y-1).

## 4. Andil / Sumbangan Inflasi

$$A_{ni} = \frac{[\% NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana :

$A_{ni}$  = andil inflasi barang i bulan -n.

$[\%NK]$  = persentase barang i terhadap total pada bulan - (n-1).

$\Delta RH_{ni}$  = perubahan harga barang i pada bulan -n.

## BAB IV

### PERKEMBANGAN INFLASI PROVINSI BANTEN TAHUN 2015

Salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun adalah besaran Produk Domestik Regional Bruto atau biasa disingkat PDRB. Hasil penghitungan PDRB suatu wilayah, biasanya disajikan menurut harga konstan dan harga berlaku. PDRB menurut harga konstan biasanya digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu wilayah atau bisa juga digunakan sebagai pendekatan ukuran tingkat kemakmuran penduduk suatu wilayah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten tahun 2015 atas dasar harga konstan mencapai 367,96 triliun rupiah naik 18,75 triliun rupiah dibandingkan tahun 2014 (sebesar 349,21 triliun rupiah). Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada tahun 2015 sebesar 5,37 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun ini lebih rendah jika dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 5,47 persen. Untuk PDRB per kapita atas dasar harga berlaku pada tahun 2015 di Provinsi Banten mencapai 39,98 juta rupiah atau meningkat 8,14 persen bila dibandingkan dengan tahun 2014 (36,97 juta rupiah).

Pertumbuhan ekonomi yang terus tumbuh ditambah peningkatan pendapatan perkapita secara langsung maupun tidak langsung akan memperkuat perekonomian suatu negara. Berkembangnya sektor perekonomian akan mendorong produsen untuk lebih meningkatkan produksinya untuk mencukupi *supply* barang dan jasa ke masyarakat. Bila produsen yang ada tidak mampu meningkatkan kapasitas produksi untuk melayani kebutuhan masyarakat, akan terjadi *inflationary gap* (*demand* lebih besar dari *supply* → harga naik) begitu pula sebaliknya.

Hal tersebut diatas sejalan dengan teori strukturalis (Strukturalis ini, pertama kali muncul di Amerika Latin oleh sekelompok ahli ekonomi yang tergabung dalam sebuah lembaga PBB, *Economic Comission for Latin America* dengan tokoh utamanya adalah *Raul Prebisch*) yang menyatakan bahwa inflasi adalah pengiring yang alami bagi pertumbuhan ekonomi. Inflasi terjadi karena adanya kekakuan pada beberapa kegiatan ekonomi, seperti kekakuan pada penerimaan ekspor yang tumbuh lebih lamban dari sektor lain, serta kekakuan dari tingkat produksi (bahan makanan) di dalam negeri tidak secepat pertumbuhan pendapatan per kapita.

**Tabel 1 :**  
**IHK, Laju Inflasi dan Andil Inflasi Provinsi Banten**  
**menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2015**

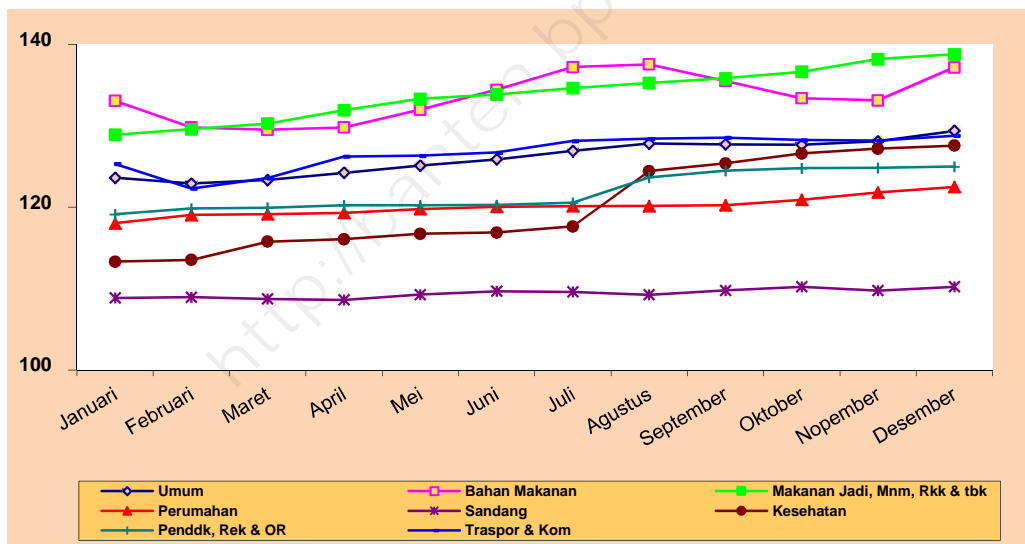
No	Kelompok	IHK Des'14	IHK Des'15	Inflasi Tahun 2015	Andil Inflasi
	U m u m	124,05	129,37	4,29	4,2906
1	Bahan Makanan	132,13	137,17	3,82	0,8489
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	128,30	138,79	8,18	1,5555
3	Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	117,17	122,51	4,56	1,0065
4	Sandang	108,18	110,24	1,90	0,0979
5	Kesehatan	113,12	127,58	12,78	0,6948
6	Pendidikan, rekreasi dan olahraga	117,87	125,00	6,05	0,4974
7	Transpor, komunikasi dan jasa keuangan	131,69	128,79	-2,20	-0,4103

Perkembangan harga barang dan jasa (inflasi/deflasi) yang diukur dari perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) menunjukkan bahwa di Provinsi Banten selama tahun 2015 terjadi inflasi yang lebih rendah yakni 4,29 persen jika dibandingkan dengan tahun 2014 lalu yang tercatat sebesar 10,20 persen. Inflasi yang terjadi pada bulan Desember tersebut adalah inflasi tertinggi sepanjang tahun 2015. Kenaikan harga bawang merah, cabe merah, telur dan

kenaikan harga daging ayam ras merupakan komoditi yang sangat signifikan terhadap kenaikan inflasi di bulan Desember 2015. Kondisi tersebut menunjukkan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah masih berproses menuju hasil yang maksimal untuk menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang selama ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat Banten.

Kenaikan IHK terbesar terjadi pada kelompok kesehatan 12,78 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 8,18 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 6,05 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 4,56 persen; kelompok bahan makanan 3,82 persen; disusul kemudian oleh kelompok sandang 1,90 persen; serta terakhir kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan - 2,20 persen;.

**Grafik 1 : Perkembangan IHK Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2015 (2012 = 100)**

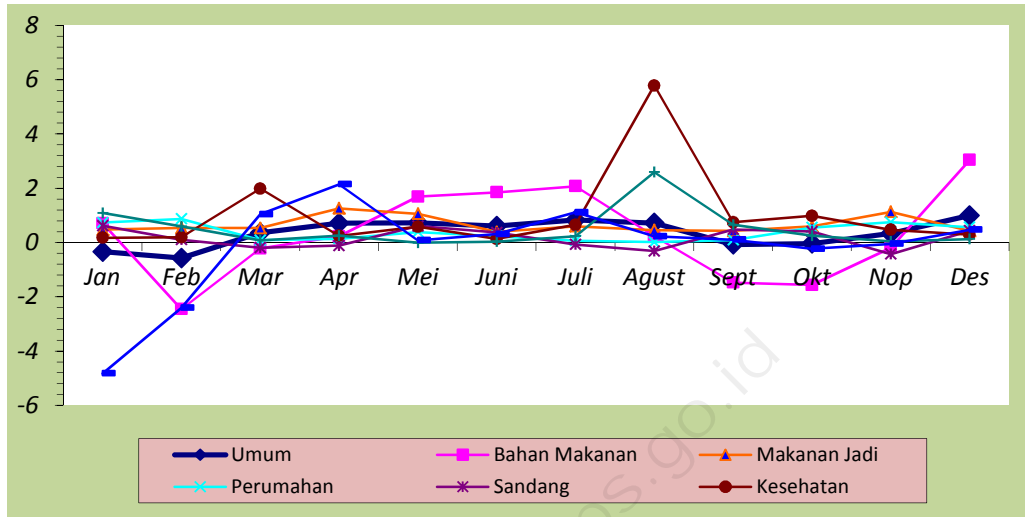


Sementara sumbangan inflasi dari masing-masing kelompok pengeluaran selama tahun 2015 sebagai berikut: Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,5555 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 1,0065 persen; kelompok bahan makanan 0,8489 persen; kelompok kesehatan 0,6948 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan



olahraga 0,4974 persen; kelompok sandang 0,0979 persen; serta kelompok Transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,4103 persen.

**Grafik 2 : Perkembangan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2015**



Dari 417 komoditi yang selalu dipantau harganya setiap bulan, rata-rata perubahan harga positif tertinggi selama tahun 2015 terjadi pada komoditi bawang putih yang mengalami rata-rata perubahan harga perbulan selama setahun sebesar 9,21 persen, kemudian komoditi pakaian olah raga pria 7,68 persen, tarif gunting rambut anak 6,34 persen, bayam 5,06 persen, dan kol putih/kubis 4,53 persen. Sementara rata-rata perubahan harga negative perbulan selama tahun 2015 tercatat pada komoditi cabe rawit sebesar -4,81 persen, cabe merah -3,61 persen, bawal -2,27 persen dan sandal kulit -1,86 persen.

Jika dilihat dari kontribusi masing-masing komoditi terhadap besarnya angka inflasi umum, maka komoditi yang memberikan andil terbesar adalah daging ayam ras 0,3666 persen, rokok kretek filter 0,3178 persen, sewa rumah 0,3086 persen, tarif rumah sakit 0,2669 persen serta rokok kretek 0,2407 persen. Sementara, beberapa komoditi yang memberikan andil deflasi antara lain bensin sebesar -0,6968 persen, cabe merah -0,6085 persen, cabe

rawit -0,1420 persen, bawal -0,0388 persen dan udang basah -0,0339 persen.

**Tabel 2 :**  
**IHK, Laju Inflasi dan Andil Inflasi 26 Kota di Jawa**  
**dan Nasional Tahun 2015**

No	Nama Kota	IHK Des'14	IHK Des'15	Inflasi Tahun 2015
1	Jakarta	119,41	123,35	3,30
2	Bogor	118,49	121,69	2,70
3	Sukabumi	119,34	121,96	2,20
4	Bandung	117,11	121,71	3,93
5	Cirebon	117,11	118,94	1,56
6	Bekasi	117,49	120,10	2,22
7	Depok	118,97	121,20	1,87
8	Tasikmalaya	116,97	121,10	3,53
9	Cilacap	121,18	124,37	2,63
10	Purwokerto	117,36	120,32	2,52
11	Kudus	124,16	128,23	3,28
12	Surakarta	116,84	119,83	2,56
13	Semarang	118,73	121,77	2,56
14	Tegal	114,73	119,26	3,95
15	Yogyakarta	116,84	120,45	3,09
16	Jember	117,52	120,24	2,31
17	Banyuwangi	117,67	120,20	2,15
18	Sumenep	117,30	120,37	2,62
19	Kediri	118,96	120,99	1,71
20	Malang	119,16	123,12	3,32
21	Probolinggo	118,72	121,23	2,11
22	Madiun	116,83	120,04	2,75
23	Surabaya	117,81	121,85	3,43
24	Serang	123,07	130,16	4,28
25	Tangerang	124,82	125,69	3,94
26	Cilegon	120,92	128,82	4,67
<b>26</b>	<b>Banten</b>	<b>124,05</b>	<b>129,37</b>	<b>4,29</b>
	<b>Nasional</b>	<b>119,00</b>	<b>122,99</b>	<b>3,35</b>

Sementara itu besaran angka inflasi yang terjadi di seluruh kota di Jawa, tertinggi terjadi di 2 kota IHK yang ada di Banten yaitu berturut-turut kota Serang 4,67 persen, dan Tangerang 4,28 persen. Sedangkan untuk Cilegon 3,94 persen yang menempati urutan ke empat setelah Tegal yang besarnya 3,95 persen. Hal tersebut di atas mengakibatkan angka inflasi Banten pada tahun ini mencapai 4,29 persen atau diatas angka inflasi nasional yang tercatat sebesar 3,35 persen. Kota lain menyusul berikutnya yaitu Bandung 3,93 persen, Tasikmalaya 3,53 persen serta Surabaya 3,43 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Cirebon 1,56 persen, Kediri 1,71 persen, Depok 1,87 persen, Probolinggo 2,11 persen serta Banyuwangi 2,15 persen.

<http://banten.bps.go.id>

## BAB V

### URAIAN INFLASI BULANAN PROVINSI BANTEN

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, perkembangan harga barang dan jasa menunjukkan bahwa di Banten selama tahun 2015 terjadi inflasi yang masih tinggi yakni 4,29 persen. Sumbangan inflasi terbesar diberikan oleh Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,5555 persen yang disusul kemudian oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 1,0065 persen. Bagaimana perkembangan harga barang dan jasa setiap bulannya pada tahun 2015? Berikut ini akan disajikan perkembangan harga barang dan jasa setiap bulannya pada tahun 2015 secara lengkap.

#### 5.1. Januari Banten Deflasi -0,34 persen

Mengawali tahun 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari turunnya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 124,05 pada bulan Desember 2014 menjadi 123,62 pada bulan Januari 2015 atau terjadi perubahan indeks (deflasi) -0,34 persen.

Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -4,83 persen. Sementara itu pada kelompok pengeluaran lainnya terjadi kenaikan indeks, yaitu berturut-turut bahan makanan naik 0,71 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau naik 0,48 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar naik 0,73 persen; kelompok sandang naik 0,62 persen; kelompok kesehatan naik 0,17 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga naik 1,08 persen.

**Tabel 3**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan Januari 2015 ( 2012=100 )**

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2014	IHK Desember 2014	IHK Januari 2015	Inflasi Januari 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 *)	Inflasi "Year on Year" **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U M U M</b>	<b>113,95</b>	<b>124,05</b>	<b>123,62</b>	<b>-0,34</b>	<b>-0,34</b>	<b>8,48</b>
1. Bahan Makanan	120,67	132,13	133,07	0,71	0,71	10,27
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	114,90	128,30	128,91	0,48	0,48	12,19
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	108,92	117,17	118,03	0,73	0,73	8,37
4. Sandang	103,74	108,18	108,85	0,62	0,62	4,93
5. Kesehatan	108,33	113,12	113,31	0,17	0,17	4,60
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	113,47	117,87	119,15	1,08	1,08	5,01
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	117,74	131,69	125,33	-4,83	-4,83	6,45

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2015 terhadap IHK Bulan Januari 2014

Pada bulan Januari 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,1574 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0974 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1600 persen; kelompok sandang 0,0312 persen, kelompok kesehatan 0,0074 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0900 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,8829 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami penurunan harga yang cukup tinggi selama bulan Januari 2015 antara lain : Buncis, kacang panjang, angkutan udara, bensin, sepeda anak, ketimun, flash disk, ikan peda, solar, cabe merah, jagung manis, ketela pohon, nangka muda, cumi-cumi, udang basah, bawal, cabe rawit, terong panjang, pisang, serta minyak goreng. Sementara komoditi yang mengalami kenaikan harga antara lain: bioskop,

wortel, bayam, telur ayam ras, rekreasi, batu baterai, semangka, bawang putih, jengkol, daun bawang, sawi hijau, kacang tanah, sepatu, ban luar motor serta ayam hidup dan bahan bakar rumah tangga.

**Tabel 4**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan Januari 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>-0,3395</b>
1. Bahan Makanan	0,1574
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0974
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,1600
4. Sandang	0,0312
5. Kesehatan	0,0074
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0900
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,8829

## **5.2. Februari Banten Deflasi -0,58 persen**

Memasuki bulan Februari tahun 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami penurunan, hal ini terlihat dari turunnya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,62 pada bulan Januari 2015 menjadi 122,91 pada bulan Februari 2015 atau terjadi perubahan indeks (deflasi) -0,58 persen.

Deflasi yang terjadi pada bulan ini dikarenakan turunnya 2 (dua) indeks kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan turun -2,45 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -2,41 persen. Sementara itu pada kelompok pengeluaran lainnya mengalami kenaikan indeks yaitu: makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,54 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,87

persen; kelompok sandang naik 0,10 persen; kelompok kesehatan naik 0,19 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,59 persen.

**Tabel 5**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan Februari 2015 ( 2012=100 )**

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2014	IHK Desember 2014	IHK Januari 2015	IHK Februari 2015	Inflasi Februari 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>114,86</b>	<b>124,05</b>	<b>123,62</b>	<b>122,91</b>	<b>-0,58</b>	<b>-0,92</b>	<b>7,01</b>
1. Bahan Makanan	122,12	132,13	133,07	129,80	-2,45	-1,76	6,29
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	116,12	128,30	128,91	129,60	0,54	1,01	11,61
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	109,96	117,17	118,03	119,06	0,87	1,61	8,27
4. Sandang	104,14	108,18	108,85	108,96	0,10	0,72	4,63
5. Kesehatan	109,07	113,12	113,31	113,53	0,19	0,36	4,09
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	114,74	117,87	119,15	119,85	0,59	1,68	4,45
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	117,38	131,69	125,33	122,31	-2,41	-7,12	4,20

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2015 terhadap IHK Bulan sebelumnya.  
\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014  
\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2015 terhadap IHK Bulan Februari 2014

Pada bulan Februari 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan -0,5359 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,1055 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,2039 persen; kelompok sandang 0,0060 persen; kelompok kesehatan 0,0092 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0528 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,4196 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami penurunan harga yang cukup tinggi selama bulan Februari 2015 antara lain: cabe rawit, cabe merah, ikan bawal, ikan peda asin, solar, tarif angkutan dalam kota, bensin, bawang

merah, terong panjang, daging ayam ras, cabe hijau, melon, udang basah, obat flu, kacang panjang, jeruk, kelapa, sawi putih, teri, serta tomat buah. Sementara komoditi yang mengalami kenaikan harga antara lain: buncis, bawang putih, ayam hidup, jagung manis, tarif angkutan udara, kol putih/kubis, kangkung, ikan mas, ketimun, tongkol/ambu-ambu, ekor kuning, teh manis, bayam, daun bawang serta jasa pembuangan sampah dan nangka muda.

**Tabel 6**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan Februari 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>-0,5782</b>
1. Bahan Makanan	-0,5359
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,1055
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,2039
4. Sandang	0,0060
5. Kesehatan	0,0092
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0528
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,4196

### **5.3. Maret Banten Inflasi 0,36 persen**

Setelah dua bulan sebelumnya secara berturut-turut terjadi penurunan harga secara umum, pada bulan Maret tahun 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 122,91 pada bulan Februari 2015 menjadi 123,35 pada bulan Maret 2015 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,36 persen.



Inflasi yang terjadi karena naiknya indeks 5 (lima) kelompok pengeluaran yakni: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,53 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,08 persen; kelompok kesehatan naik 1,98 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,08 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik 1,04 persen. Sementara itu kelompok pengeluaran lainnya terjadi penurunan indeks yaitu: kelompok bahan makanan turun -0,22 persen dan kelompok sandang turun -0,19 persen.

**Tabel 7**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2015 (2012= 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2014	IHK Desember 2014	IHK Februari 2015	IHK Maret 2015	Inflasi Maret 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>114,79</b>	<b>124,05</b>	<b>122,91</b>	<b>123,35</b>	<b>0,36</b>	<b>-0,56</b>	<b>7,46</b>
1. Bahan Makanan	120,32	132,13	129,80	129,51	-0,22	-1,98	7,64
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	116,95	128,30	129,60	130,29	0,53	1,55	11,41
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	110,27	117,17	119,06	119,16	0,08	1,69	8,07
4. Sandang	104,10	108,18	108,96	108,75	-0,19	0,52	4,47
5. Kesehatan	109,58	113,12	113,53	115,78	1,98	2,35	5,66
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	114,91	117,87	119,85	119,95	0,08	1,77	4,38
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	117,49	131,69	122,31	123,58	1,04	-6,15	5,19

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2015 terhadap IHK Bulan Maret 2014

Pada bulan Maret 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil / sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan -0,0450 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,1048 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0145 persen; kelompok sandang -0,0079 persen, kelompok

kesehatan 0,1067 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0062 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,1764 persen.

**Tabel 8**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan Maret 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>0,3556</b>
1. Bahan Makanan	-0,0450
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,1048
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0145
4. Sandang	-0,0079
5. Kesehatan	0,1067
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0062
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,1764

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Maret 2015 antara lain : bawang merah, sawi putih, tarif dokter umum, terong panjang, daster, pepaya, jeruk, daun bawang, kacang panjang, nangka muda, tisu, sosis daging ayam, lada/merica, anggur, lele, bawang putih, kulit melinjo, bensin, obat batuk serta udang basah. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : cabe merah, cabe rawit, tomat buah, ikan bawal, melon, bayam, kubis, telur ayam ras, wortel, sawi hijau, kangkung, kacang hijau, kelapa, buncis serta jengkol dan jagung manis.

#### 5.4. April Banten Inflasi 0,71 persen

Memasuki bulan April tahun 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,35 pada bulan Maret 2015 menjadi 124,23 pada bulan April 2015 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,71 persen.

**Tabel 9**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan April 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2014	IHK Desember 2014	IHK Maret 2015	IHK April 2015	Inflasi April 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>115,00</b>	<b>124,05</b>	<b>123,35</b>	<b>124,23</b>	<b>0,71</b>	<b>0,14</b>	<b>8,02</b>
1. Bahan Makanan	119,79	132,13	129,51	129,81	0,23	-1,76	8,36
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	118,17	128,30	130,29	131,93	1,26	2,83	11,65
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	110,56	117,17	119,16	119,32	0,14	1,83	7,92
4. Sandang	104,17	108,18	108,75	108,63	-0,11	0,41	4,28
5. Kesehatan	110,02	113,12	115,78	116,07	0,25	2,61	5,50
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	114,96	117,87	119,95	120,25	0,25	2,02	4,60
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	117,53	131,69	123,58	126,23	2,14	-4,14	7,41

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan April 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan April 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan April 2015 terhadap IHK Bulan April 2014

Inflasi ini terjadi dikarenakan naiknya Indeks 6 (enam) dari 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yakni: kelompok bahan makanan naik 0,23 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 1,26 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,14 persen; kelompok kesehatan naik 0,25 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,25 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa

keuangan naik 2,14 persen. Sementara hanya pada kelompok sandang saja yang mengalami penurunan indeks yaitu sebesar -0,11 persen.

Pada bulan April 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil / sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,0448 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,2381 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0307 persen; kelompok sandang -0,0037 persen, kelompok kesehatan 0,0135 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0217 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,3649 persen.

**Tabel 10**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan April 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>0,7100</b>
1. Bahan Makanan	0,0448
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,2381
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0307
4. Sandang	-0,0037
5. Kesehatan	0,0135
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0217
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,3649

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan April 2015 antara lain: bawang merah, bawang putih, buncis, santan jadi, terong panjang, semangka, jus buah, angkutan udara, lada/merica, melon, solar, ayam bakar, buku pelajaran SD, bensin, cumi-cumi, angkutan dalam kota, pepaya, gula merah serta emping mentah. Sementara

komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah: lele, bayam, cumi-cumi, ketimun, cabe merah, kembang kol, daun bawang, kol putih/kubis, bawal, kangkung, jengkol, sawi putih, jagung manis, cabe rawit serta kacang panjang dan telur ayam ras.

### 5.5. Mei Banten Inflasi 0,72 persen

Pada bulan Mei tahun 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 124,23 pada bulan April 2015 menjadi 125,12 pada bulan Mei 2015 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,72 persen.

**Tabel 11**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan Mei 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2014	IHK Desember 2014	IHK April 2015	IHK Mei 2015	Inflasi Mei 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(3)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>115,15</b>	<b>124,05</b>	<b>124,23</b>	<b>125,12</b>	<b>0,72</b>	<b>0,87</b>	<b>8,66</b>
1. Bahan Makanan	118,65	132,13	129,81	132,00	1,69	-0,10	11,25
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	118,51	128,30	131,93	133,33	1,06	3,92	12,50
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	111,05	117,17	119,32	119,78	0,38	2,23	7,86
4. Sandang	104,38	108,18	108,63	109,28	0,60	1,01	4,69
5. Kesehatan	110,14	113,12	116,07	116,74	0,58	3,20	5,99
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	115,09	117,87	120,25	120,23	-0,01	2,01	4,47
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	118,45	131,69	126,23	126,33	0,08	-4,07	6,65

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2015 terhadap IHK Bulan Mei 2014

Inflasi terjadi karena 6 (enam) dari 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yang ada mengalami kenaikan indeks, yakni: kelompok bahan makanan naik

1,69 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 1,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,38 persen; kelompok sandang naik 0,60 persen; kelompok kesehatan naik 0,58 persen; serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,08 persen. Sementara hanya pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga saja yang mengalami penurunan indeks sebesar -0,01 persen.

Pada bulan Mei 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan -0,3616 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,2036 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0833 persen; kelompok sandang 0,0287 persen, kelompok kesehatan 0,0319 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga -0,0016 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0140 persen.

**Tabel 12**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan Mei 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>0,7215</b>
1. Bahan Makanan	0,3616
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,2036
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0833
4. Sandang	0,0287
5. Kesehatan	0,0319
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-0,0016
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0140

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Mei 2015 antara lain: cabe merah, bawang putih, kol putih/kubis, hamburger, korek api gas, ikan kembung, telur ayam ras,

kangkung, bumbu masak jadi, jengkol, kue kering berminyak, bandeng/bolu, labu siam/jipang, taughe/kecambah, upah pembantu rumahtangga, peda, serta obat dengan resep. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain: daun bawang, batako, sawi hijau, angka muda, komputer tablet, pir, buncis, belanak, anggur, minyak goreng, wortel, terong panjang, ban dalam motor, bawang merah, wafer dan semangka.

## 5.6. Juni Banten Inflasi 0,60 persen

Pada bulan Juni tahun 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 125,12 pada bulan Mei 2015 menjadi 125,88 pada bulan Juni 2015 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,60 persen.

**Tabel 13**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan Juni 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2014	IHK Desember 2014	IHK Mei 2015	IHK Juni 2015	Inflasi Juni 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>115,58</b>	<b>124,05</b>	<b>125,12</b>	<b>125,88</b>	<b>0,60</b>	<b>1,48</b>	<b>8,91</b>
1. Bahan Makanan	119,35	132,13	132,00	134,44	1,85	1,75	12,64
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	119,43	128,30	133,33	133,85	0,39	4,33	12,08
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	111,46	117,17	119,78	120,06	0,23	2,46	7,72
4. Sandang	104,68	108,18	109,28	109,68	0,37	1,39	4,78
5. Kesehatan	110,29	113,12	116,74	116,90	0,13	3,34	5,99
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	115,34	117,87	120,23	120,27	0,03	2,04	4,28
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	118,22	131,69	126,33	126,73	0,31	-3,77	7,19

Ket: \*) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2015 terhadap IHK Bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2015 terhadap IHK Bulan Juni 2014

Inflasi yang terjadi pada bulan ini dikarenakan naiknya semua Indeks pada kelompok pengeluaran yang ada, yakni: kelompok bahan makanan naik

1,85 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,39 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,23 persen; kelompok sandang naik 0,37 persen; kelompok kesehatan naik 0,13 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,03 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,31 persen.

**Tabel 14**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan Juni 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>0,6044</b>
1. Bahan Makanan	0,3912
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0808
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0499
4. Sandang	0,0192
5. Kesehatan	0,0072
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0024
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0536

Pada bulan Juni 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,3912 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0808 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0499 persen; kelompok sandang 0,0192 persen, kelompok kesehatan 0,0072 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0024 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0536 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Juni 2015 antara lain: daun bawang, cabe merah, cabe rawit, jengkol, kol putih/kubis, kacang panjang, telur ayam ras, pakaian olahraga pria, melon, labu siam/jipang, gula pasir, kacang tanah, lele, bandeng/bolu,



serta ketimun. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah: jagung manis, buncis, sawi putih, wortel, ikan selar/tude, tomat buah, kangkung, anggur, terong panjang, sirop, bawang merah, kulit melinjo, tepung terigu, ikan asin belah serta ekor kuing dan bayam.

## 5.7. Juli Banten Inflasi 0,83 persen

Memasuki bulan ramadhan minggu ke 2 dan Hari Raya Idul Fitri bulan juli 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,88 pada bulan Juni 2015 menjadi 126,92 pada bulan Juli 2015 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,83 persen.

**Tabel 15**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan Juli 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2014	IHK Desember 2014	IHK Juni 2015	IHK Juli 2015	Inflasi Juli 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015**)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>116,50</b>	<b>124,05</b>	<b>125,88</b>	<b>126,92</b>	<b>0,83</b>	<b>2,31</b>	<b>8,94</b>
1. Bahan Makanan	120,75	132,13	134,44	137,23	2,07	3,86	13,65
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	120,86	128,30	133,85	134,65	0,60	4,95	11,41
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	112,05	117,17	120,06	120,14	0,07	2,53	7,22
4. Sandang	105,53	108,18	109,68	109,60	-0,07	1,31	3,86
5. Kesehatan	110,76	113,12	116,90	117,66	0,65	4,01	6,23
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	115,47	117,87	120,27	120,55	0,23	2,28	4,41
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	119,03	131,69	126,73	128,14	1,11	-2,70	7,65

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2015 terhadap IHK Bulan Juli 2014

Inflasi terjadi karena enam dari tujuh kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks, yakni berturut turut: kelompok bahan makanan naik 2,07 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau

naik 0,60 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,07 persen; kelompok kesehatan naik 0,65 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,23 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 1,11 persen. Sementara hanya pada kelompok sandang saja mengalami penurunan indeks sebesar -0,07 persen;

**Tabel 16**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan Juli 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>0,8252</b>
1. Bahan Makanan	0,4599
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,1008
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0211
4. Sandang	0,0278
5. Kesehatan	0,0133
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,2183
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,0160

Pada bulan Juli 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,4599 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,1008 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0211 persen; kelompok sandang 0,0278 persen, kelompok kesehatan 0,0133 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,2183 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,0160 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Juli 2015 antara lain: tarif gunting rambut pria, tarif gunting rambut anak, kelapa, angkutan udara, kangkung, daging ayam ras, angkutan

antar kota, bawang putih, buncis, creambath, tarif gunting rambut wanita, facial, kol putih/kubis, ketimun, majalah remaja, kacang panjang, susu untuk wanita hamil, semangka, baju muslim serta surat kabar harian. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah: tarif jalan tol, labu siam/jipang, bawang merah, jengkol, lele, cumi-cumi, tauge/kecambah, bandeng/bolu, rampela hati ayam, kulit melinjo, ekor kuning, udang basah, baju kaos/T-Shirt, kaos oblong, serta besi beton dan laptop/notebook.

### 5.8. Agustus Banten Inflasi 0,72 persen

Memasuki bulan Agustus tahun 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 126,92 pada bulan Juli 2015 menjadi 127,83 pada bulan Agustus 2015 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,72 persen.

**Tabel 17**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan Agustus 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2014	IHK Desember 2014	IHK Juli 2015	IHK Agustus 2015	Inflasi Agustus 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>117,55</b>	<b>124,05</b>	<b>126,92</b>	<b>127,83</b>	<b>0,72</b>	<b>3,05</b>	<b>8,74</b>
1. Bahan Makanan	122,30	132,13	137,23	137,55	0,23	4,10	12,47
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	122,50	128,30	134,65	135,27	0,46	5,43	10,43
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	113,02	117,17	120,14	120,16	0,02	2,55	6,31
4. Sandang	106,38	108,18	109,60	109,26	-0,31	0,99	2,71
5. Kesehatan	111,06	113,12	117,66	124,45	5,78	10,02	12,06
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	116,78	117,87	120,55	123,68	2,59	4,93	5,91
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	119,17	131,69	128,14	128,42	0,22	-2,48	7,77

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2015 terhadap IHK Bulan Agustus 2014

Inflasi ini terjadi karena enam dari tujuh kelompok pengeluaran yang ada mengalami kenaikan indeks, yakni: kelompok bahan makanan naik 0,23 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,02 persen; kelompok kesehatan naik 5,78 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 2,59 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,22 persen. Sementara hanya pada kelompok sandang saja mengalami penurunan indeks sebesar -0,31 persen.

**Tabel 18**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan Agustus 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>0,7192</b>
1. Bahan Makanan	0,0588
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0953
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0034
4. Sandang	-0,0130
5. Kesehatan	0,3270
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,2095
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0382

Pada bulan Agustus 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,0588 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0953 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0034 persen; kelompok sandang -0,0130 persen, kelompok kesehatan 0,3270 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,2095 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0382 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Agustus 2015 antara lain: tarif bimbingan belajar, pakaian olahraga pria, cabe rawit, cumi-cumi, tarif jalan tol, bawang putih, tarif rumah

sakit, dokter spesialis, susu kental manis, cabe merah, creambath, tarif gunting rambut wanita, check up, tarif gunting rambut pria, sawi hijau, majalah remaja, jengkol, kolam renang, sawi putih serta melon. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah bawang merah, kelapa, sandal kulit wanita, nangka muda, tomat buah, gula merah, seragam sekolah wanita, kacang tanah, gurame, ikan asin belah, anggur, mujair, ekor kuning, tauge/kecambah, selar/tude dan wortel.

### 5.9. September Banten Deflasi -0,08 persen

Memasuki bulan September tahun 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami penurunan, hal ini terlihat dari turunnya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 127,83 pada bulan Agustus 2015 menjadi 127,73 pada bulan September 2015 atau terjadi penurunan indeks (deflasi) -0,08 persen.

**Tabel 19**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan September 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2014	IHK Desember 2014	IHK Agustus 2015	IHK September 2015	Inflasi Septem ber 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>118,11</b>	<b>124,05</b>	<b>127,83</b>	<b>127,73</b>	<b>-0,08</b>	<b>2,97</b>	<b>8,14</b>
1. Bahan Makanan	122,61	132,13	137,55	135,52	-1,48	2,56	10,53
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	124,34	128,30	135,27	135,85	0,43	5,88	9,26
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	113,78	117,17	120,16	120,27	0,09	2,64	5,70
4. Sandang	106,86	108,18	109,26	109,79	0,48	1,48	2,73
5. Kesehatan	111,60	113,12	124,45	125,38	0,75	10,84	12,35
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	117,30	117,87	123,68	124,49	0,65	5,62	6,13
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	118,56	131,69	128,42	128,55	0,10	-2,38	8,43

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan September 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan September 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan September 2015 terhadap IHK Bulan September 2014

Deflasi ini terjadi karena turunnya indeks yang cukup signifikan pada kelompok bahan makanan yaitu sebesar -1,48 persen. Sementara pada kelompok lainnya justru mengalami kenaikan indeks, berturut-turut yakni kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,43 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,09 persen; kelompok sandang naik 0,48 persen; kelompok kesehatan naik 0,75 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,65 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,10 persen.

**Tabel 20**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan September 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>-0,0769</b>
1. Bahan Makanan	-0,3201
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0853
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0171
4. Sandang	0,0245
5. Kesehatan	0,0425
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0556
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0182

Pada bulan September 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil / sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan -0,3201 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0853 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0171 persen; kelompok sandang 0,0245 persen, kelompok kesehatan 0,0425 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0556 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0182 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami penurunan harga yang cukup tinggi selama bulan September 2015 antara lain daun bawang, tomat buah, bawang merah, daging ayam ras, ayam hidup, cabe rawit, kemiri, seragam sekolah wanita, jengkol serta obat sakit kepala. Sementara komoditi yang mengalami kenaikan harga antara lain adalah pakaian olah raga pria, kelapa, buncis, sawi putih, majalah remaja, kue basah, majalah berkala/dewasa, hand body lotion, dan seragam sekolah anak.

## 5.10. Oktober Banten Deflasi -0,04 persen

Memasuki bulan Oktober tahun 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami sedikit penurunan, hal ini terlihat dari turunnya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 127,73 pada bulan September 2015 menjadi 127,68 pada bulan Oktober 2015 atau terjadi penurunan indeks (deflasi) sebesar -0,04 persen.

**Tabel 21**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan Oktober 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2014	IHK Desember 2014	IHK September 2015	IHK Oktober 2015	Inflasi Oktober 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>119,36</b>	<b>124,05</b>	<b>127,73</b>	<b>127,68</b>	<b>-0,04</b>	<b>2,93</b>	<b>6,97</b>
1. Bahan Makanan	124,90	132,13	135,52	133,40	-1,57	0,96	6,80
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	126,14	128,30	135,85	136,65	0,59	6,51	8,33
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	115,10	117,17	120,27	120,93	0,55	3,20	5,06
4. Sandang	107,74	108,18	109,79	110,23	0,40	1,89	2,31
5. Kesehatan	112,47	113,12	125,38	126,61	0,98	11,93	12,57
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	117,73	117,87	124,49	124,80	0,25	5,88	6,01
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	118,67	131,69	128,55	128,25	-0,23	-2,61	8,08

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2015 terhadap IHK Bulan Oktober 2014

Deflasi terjadi karena turunnya indeks pada kelompok bahan makanan yaitu sebesar -1,57 persen dan pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,23. Sementara pada kelompok lainnya mengalami kenaikan indeks, yakni berturut turut: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,59 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,55 persen; kelompok sandang naik 0,40 persen; kelompok kesehatan naik 0,98 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,25 persen.

**Tabel 22**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan Oktober 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>-0,0381</b>
1. Bahan Makanan	-0,3368
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,1168
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,1258
4. Sandang	0,0171
5. Kesehatan	0,0588
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0205
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,0403

Pada bulan Oktober 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil / sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan -0.3368 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0.1168 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0.1258 persen; kelompok sandang 0.0171 persen, kelompok kesehatan 0.0588 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0.0205 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0.0403 persen.



Beberapa komoditi yang mengalami *penurunan harga* yang cukup tinggi selama bulan Oktober 2015 antara lain cabe rawit, cabe merah, jengkol, melon, sandal kulit pria, telur ayam ras, daging ayam ras, angkutan udara dan kangkung. Sementara komoditi yang tercatat mengalami *kenaikan harga* antara lain tomat buah, bayam, kelapa, daun bawang, kol putih/kubis, wortel, air conditioner dan jagung manis.

### 5.11. November Banten Inflasi 0,33 persen

Memasuki bulan November 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 127,68 pada bulan Oktober 2015 menjadi 128,10 pada bulan November 2015 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,33 persen.

**Tabel 23**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan Nopember 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Nopember 2014	IHK Desember 2014	IHK Oktober 2015	IHK Nopember 2015	Inflasi Nopember 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>U M U M</b>	<b>121,01</b>	<b>124,05</b>	<b>127,68</b>	<b>128,10</b>	<b>0,33</b>	<b>3,27</b>	<b>5,86</b>
1. Bahan Makanan	127,99	132,13	133,40	133,13	-0,20	0,76	4,02
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	126,88	128,30	136,65	138,20	1,13	7,72	8,92
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	115,66	117,17	120,93	121,83	0,74	3,97	5,33
4. Sandang	107,74	108,18	110,23	109,76	-0,43	1,46	1,88
5. Kesehatan	112,83	113,12	126,61	127,21	0,47	12,45	12,75
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	117,75	117,87	124,80	124,85	0,04	5,92	6,03
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	122,86	131,69	128,25	128,19	-0,05	-2,66	4,33

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2015 terhadap IHK Bulan Nopember 2014

Inflasi ini terjadi karena naiknya indeks pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik sebesar 1,13 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik sebesar 0,74 persen; kelompok kesehatan naik sebesar 0,47 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,04 persen. Sementara pada kelompok lainnya mengalami penurunan indeks, yaitu berturut-turut kelompok bahan makanan turun -0,20 persen; kelompok sandang turun -0,43 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan turun -0,05 persen.

**Tabel 24**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan Nopember 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>0,3322</b>
1. Bahan Makanan	-0,0440
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,2122
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,1614
4. Sandang	-0,0197
5. Kesehatan	0,0279
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0032
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,0087

Pada bulan November 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil / sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan -0,0440 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,2122 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1614 persen; kelompok sandang -0,0197 persen, kelompok kesehatan 0,0279 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0032 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,0087 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami *kenaikan harga* yang cukup tinggi selama bulan November 2015 antara lain kubis, majalah remaja, tarif jalan tol, bayam, tomat buah, tauge, wortel, obat gosok, daun bawang dan nangka muda. Sementara komoditi yang tercatat mengalami *penurunan harga* antara lain cabe rawit, buncis, sepatu wanita, ketimun, cabe merah, jengkol, kangkung, petai, mujair, dan sandal kulit wanita.

## 5.12. Desember Banten Inflasi 0,99 persen

Mengakhiri tahun 2015 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 128,10 pada bulan November 2015 menjadi 129,37 pada bulan Desember 2015 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) sebesar 0,99 persen.

**Tabel 25**  
**IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Bulan Desember 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2014	IHK Nopember 2015	IHK Desember 2015	Inflasi Desember 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U M U M</b>	124,05	128,10	129,37	0,99	4,29	4,29
1. Bahan Makanan	132,13	133,13	137,17	3,04	3,82	3,82
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	128,30	138,20	138,79	0,43	8,18	8,18
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	117,17	121,83	122,51	0,56	4,56	4,56
4. Sandang	108,18	109,76	110,24	0,43	1,90	1,90
5. Kesehatan	113,12	127,21	127,58	0,29	12,78	12,78
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	117,87	124,85	125,00	0,12	6,05	6,05
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	131,69	128,19	128,79	0,47	-2,20	-2,20

Ket : \*) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*\*) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

Inflasi terjadi karena naiknya semua Indeks yang ada pada kelompok pengeluaran yaitu berturut turut: kelompok bahan makanan naik 3,04 persen;

kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,43 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,56 persen; kelompok sandang naik 0,43 persen; kelompok kesehatan naik 0,29 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,12 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik sebesar 0,47 persen.

**Tabel 26**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten**  
**Bulan Desember 2015**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
<b>UMUM</b>	<b>0,9888</b>
1. Bahan Makanan	0,6501
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0866
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,1275
4. Sandang	0,0183
5. Kesehatan	0,0150
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0107
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0806

Pada bulan Desember 2015 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,6501 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0866 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1275 persen; kelompok sandang 0,0183 persen, kelompok kesehatan 0,0150 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0107 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0806 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Desember 2015 antara lain bawang merah, melon, cabe merah, tauge, tarif angkutan udara, bayam, telur ayam ras, buncis, teri asin dan

kelapa. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah petai, jeruk, kacang tanah, ikan mujair, cumi-cumi asin dan udang basah.

<http://banten.bps.go.id>

**INDEKS HARGA KONSUMEN BANTEN**  
**TAHUN 2015**  
**(2012 = 100)**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

<http://bantehbps.go.id>

**Lampiran 1 : IHK, Inflasi, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year  
Provinsi Banten Tahun 2015 (2012 = 100)**

	<b>B u l a n</b>	<b>IHK Bulanan 2015</b>	<b>Inflasi Bulanan 2015</b>	<b>Inflasi Tahun Kalender 2015*)</b>	<b>Inflasi Year on Year (YoY) **)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	123,62	-0,34	-0,34	8,48
2.	Februari	122,91	-0,58	-0,92	7,01
3.	Maret	123,35	0,36	-0,56	7,46
4.	April	124,23	0,71	0,14	8,02
5.	M e i	125,12	0,72	0,87	8,66
6.	J u n i	125,88	0,60	1,48	8,91
7.	J u l i	126,92	0,83	2,31	8,94
8.	Agustus	127,83	0,72	3,05	8,74
9.	September	127,73	-0,08	2,97	8,14
10.	Oktober	127,68	-0,04	2,93	6,97
11.	Nopember	128,10	0,33	3,27	5,86
12.	Desember	129,37	0,99	4,29	4,29

\*) Perubahan IHK Bulan berjalan terhadap bulan Desember tahun 2014

\*\*) Perubahan IHK Bulan berjalan terhadap IHK bulan yang sama tahun sebelumnya

**Lampiran 1a : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Januari 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2014	IHK Desember 2014	IHK Januari 2015	IHK Februari 2015	Inflasi Februari 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>113,95</b>	<b>124,05</b>	<b>124,05</b>	<b>123,62</b>	<b>-0,34</b>	<b>-0,34</b>	<b>8,48</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>120,67</b>	<b>132,13</b>	<b>132,13</b>	<b>133,07</b>	<b>0,71</b>	<b>0,71</b>	<b>10,27</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	103,30	107,07	107,07	108,85	1,66	1,66	5,38
Daging dan Hasil-hasilnya	112,95	132,04	132,04	134,70	2,01	2,01	19,25
Ikan Segar	125,72	131,76	131,76	130,97	-0,60	-0,60	4,17
Ikan Diawetkan	119,97	127,90	127,90	128,73	0,65	0,65	7,30
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125,10	137,81	137,81	143,50	4,13	4,13	14,71
Sayur-sayuran	121,92	141,81	141,81	140,88	-0,66	-0,66	15,55
Kacang - kacangan	114,23	118,75	118,75	119,09	0,28	0,28	4,25
Buah - buahan	125,80	133,81	133,81	133,87	0,05	0,05	6,42
Bumbu - bumbu	189,15	221,19	221,19	217,41	-1,71	-1,71	14,94
Lemak dan Minyak	106,16	116,02	116,02	113,92	-1,81	-1,81	7,32
Bahan Makanan Lainnya	124,50	134,79	134,79	134,67	-0,09	-0,09	8,18
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>114,90</b>	<b>128,30</b>	<b>128,30</b>	<b>128,91</b>	<b>0,48</b>	<b>0,48</b>	<b>12,19</b>
Makanan Jadi	117,14	130,66	130,66	130,90	0,18	0,18	11,75
Minuman yang Tidak Beralkohol	109,53	120,95	120,95	121,44	0,41	0,41	10,87
Tembakau dan Minuman Beralkohol	113,46	127,92	127,92	129,48	1,21	1,21	14,11
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>108,92</b>	<b>117,17</b>	<b>117,17</b>	<b>118,03</b>	<b>0,73</b>	<b>0,73</b>	<b>8,37</b>
Biaya Tempat Tinggal	105,36	108,36	108,36	108,95	0,54	0,54	3,40
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	116,28	140,35	140,35	142,52	1,55	1,55	22,57
Perlengkapan Rumah tangga	114,55	121,66	121,66	121,99	0,27	0,27	6,50
Penyelenggaraan Rumah tangga	108,92	113,24	113,24	113,29	0,04	0,04	4,01
<b>IV. SANDANG</b>	<b>103,74</b>	<b>108,18</b>	<b>108,18</b>	<b>108,85</b>	<b>0,62</b>	<b>0,62</b>	<b>4,93</b>
Sandang Laki-laki	108,68	114,05	114,05	114,86	0,70	0,70	5,69
Sandang Wanita	103,34	107,87	107,87	107,95	0,08	0,08	4,47
Sandang Anak-anak	105,22	109,99	109,99	110,17	0,17	0,17	4,71
Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,50	99,37	99,37	101,05	1,69	1,69	4,72
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>108,33</b>	<b>113,12</b>	<b>113,12</b>	<b>113,31</b>	<b>0,17</b>	<b>0,17</b>	<b>4,60</b>
Jasa Kesehatan	109,05	111,41	111,41	111,52	0,10	0,10	2,27
Obat-obatan	104,39	112,88	112,88	113,17	0,25	0,25	8,40
Jasa Perawatan Jasmani	108,89	111,61	111,61	111,61	0,00	0,00	2,50
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	108,30	115,19	115,19	115,47	0,24	0,24	6,62
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>113,47</b>	<b>117,87</b>	<b>117,87</b>	<b>119,15</b>	<b>1,08</b>	<b>1,08</b>	<b>5,01</b>
Jasa Pendidikan	114,82	117,84	117,84	117,92	0,07	0,07	2,70
Kursus-kursus/Pelatihan	121,57	128,37	128,37	131,99	2,81	2,81	8,57
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	115,45	129,70	129,70	130,03	0,25	0,25	12,63
Rekreasi	105,06	107,77	107,77	113,30	5,13	5,13	7,83
Olahraga	112,18	114,47	114,47	115,33	0,75	0,75	2,81
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>117,74</b>	<b>131,69</b>	<b>131,69</b>	<b>125,33</b>	<b>-4,83</b>	<b>-4,83</b>	<b>6,45</b>
Transpor	125,49	146,35	146,35	136,57	-6,68	-6,68	8,83
Komunikasi dan Pengiriman	99,66	99,18	99,18	99,14	-0,04	-0,04	-0,53
Sarana dan Penunjang Transpor	115,47	117,59	117,59	118,00	0,35	0,35	2,19
Jasa Keuangan	101,09	115,82	115,82	116,13	0,26	0,26	14,88

\*) Perubahan IHK Bulan Januari 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*) Perubahan IHK Bulan Januari 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan Januari 2015 terhadap IHK Bulan Januari 2014



**Lampiran 1b : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Februari 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2014	IHK Desember 2014	IHK Januari 2015	IHK Februari 2015	Inflasi Februari 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>114.86</b>	<b>124.05</b>	<b>123.62</b>	<b>122,91</b>	<b>-0,58</b>	<b>-0,92</b>	<b>7,01</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>122.12</b>	<b>132,13</b>	<b>133,07</b>	<b>129,80</b>	<b>-2,45</b>	<b>-1,76</b>	<b>6,29</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	104,77	107,07	108,85	109,98	1,04	2,71	4,97
Daging dan Hasil-hasilnya	112,75	132,04	134,70	130,33	-3,25	-1,30	15,59
Ikan Segar	128,20	131,76	130,97	132,18	0,92	0,31	3,10
Ikan Diawetkan	120,08	127,90	128,73	128,13	-0,46	0,18	6,70
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125,23	137,81	143,50	141,97	-1,07	3,02	13,37
Sayur-sayuran	133,78	141,81	140,88	144,88	2,84	2,16	8,30
Kacang - kacang	116,23	118,75	119,09	118,72	-0,31	-0,03	2,14
Buah - buahan	127,31	133,81	133,87	131,03	-2,12	-2,08	2,92
Bumbu - bumbu	182,35	221,19	217,41	176,60	-18,77	-20,16	-3,15
Lemak dan Minyak	106,99	116,02	113,92	115,02	0,96	-0,87	7,50
Bahan Makanan Lainnya	124,81	134,79	134,67	134,92	0,18	0,09	8,10
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>116.12</b>	<b>128,30</b>	<b>128,91</b>	<b>129,60</b>	<b>0,54</b>	<b>1,01</b>	<b>11,61</b>
Makanan Jadi	117,77	130,66	130,90	131,32	0,32	0,50	11,51
Minuman yang Tidak Beralkohol	111,14	120,95	121,44	122,81	1,13	1,54	10,50
Tembakau dan Minuman Beralkohol	116,03	127,92	129,48	130,32	0,65	1,87	12,32
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>109.96</b>	<b>117,17</b>	<b>118,03</b>	<b>119,06</b>	<b>0,87</b>	<b>1,61</b>	<b>8,27</b>
Biaya Tempat Tinggal	106,59	108,36	108,95	110,18	1,14	1,68	3,37
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	117,39	140,35	142,52	143,56	0,72	2,28	22,29
Perlengkapan Rumahtangga	115,83	121,66	121,99	122,44	0,37	0,63	5,71
Penyelenggaraan Rumahtangga	108,92	113,24	113,29	113,74	0,40	0,45	4,43
<b>IV. SANDANG</b>	<b>104.14</b>	<b>108,18</b>	<b>108,85</b>	<b>108,96</b>	<b>0,10</b>	<b>0,72</b>	<b>4,63</b>
Sandang Laki-laki	109,55	114,05	114,86	114,94	0,08	0,78	4,92
Sandang Wanita	103,74	107,87	107,95	108,13	0,16	0,24	4,23
Sandang Anak-anak	105,23	109,99	110,17	110,35	0,16	0,33	4,86
Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,73	99,37	101,05	101,03	-0,02	1,67	4,45
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>109.07</b>	<b>113,12</b>	<b>113,31</b>	<b>113,53</b>	<b>0,19</b>	<b>0,36</b>	<b>4,09</b>
Jasa Kesehatan	109,17	111,41	111,52	111,67	0,13	0,23	2,28
Obat-obatan	108,33	112,88	113,17	113,41	0,22	0,47	4,69
Jasa Perawatan Jasmani	108,89	111,61	111,61	112,41	0,71	0,71	3,23
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	108,77	115,19	115,47	115,64	0,15	0,39	6,32
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>114.74</b>	<b>117,87</b>	<b>119,15</b>	<b>119,85</b>	<b>0,59</b>	<b>1,68</b>	<b>4,45</b>
Jasa Pendidikan	114,82	117,84	117,92	117,92	0,00	0,07	2,70
Kursus-kursus/Pelatihan	124,54	128,37	131,99	131,99	0,00	2,81	5,97
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	123,73	129,70	130,03	130,09	0,05	0,30	5,15
Rekreasi	106,07	107,77	113,30	117,45	3,66	8,98	10,72
Olahraga	112,80	114,47	115,33	115,63	0,26	1,01	2,51
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>117.38</b>	<b>131,69</b>	<b>125,33</b>	<b>122,31</b>	<b>-2,41</b>	<b>-7,12</b>	<b>4,20</b>
Transpor	124,87	146,35	136,57	131,82	-3,48	-9,93	5,56
Komunikasi dan Pengiriman	99,64	99,18	99,14	99,08	-0,06	-0,10	-0,56
Sarana dan Penunjang Transpor	116,37	117,59	118,00	118,07	0,06	0,42	1,47
Jasa Keuangan	101,09	115,82	116,13	116,13	0,00	0,26	14,88

\*) Perubahan IHK Bulan Februari 2015 terhadap IHK Bulan Januari 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan Februari 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan Februari 2015 terhadap IHK Bulan Februari 2014

**Lampiran 1c : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2014	IHK Desember 2014	IHK Februari 2015	IHK Maret 2015	Inflasi Maret 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>114.79</b>	<b>124.05</b>	<b>122.91</b>	<b>123.35</b>	<b>0,36</b>	<b>-0,56</b>	<b>7,46</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>120.32</b>	<b>132.13</b>	<b>129.80</b>	<b>129.51</b>	<b>-0,22</b>	<b>-1,98</b>	<b>7,64</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	105.12	107,07	109,98	111,95	1,79	4,55	6,49
Daging dan Hasil-hasilnya	111.92	132,04	130,33	138,82	6,52	5,14	24,04
Ikan Segar	127.38	131,76	132,18	130,96	-0,92	-0,61	2,81
Ikan Diawetkan	121.69	127,90	128,13	128,19	0,04	0,22	5,33
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	120.72	137,81	141,97	136,56	-3,81	-0,91	13,12
Sayur-sayuran	128.83	141,81	144,88	138,63	-4,32	-2,25	7,60
Kacang - kacang	115.37	118,75	118,72	118,86	0,12	0,09	3,02
Buah - buahan	122.58	133,81	131,03	129,81	-0,93	-2,98	5,91
Bumbu - bumbu	173.44	221,19	176,60	171,44	-2,92	-22,49	-1,15
Lemak dan Minyak	110.49	116,02	115,02	115,83	0,71	-0,17	4,83
Bahan Makanan Lainnya	125.15	134,79	134,92	136,98	1,53	1,62	9,45
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>116.95</b>	<b>128.30</b>	<b>129.60</b>	<b>130.29</b>	<b>0,53</b>	<b>1,55</b>	<b>11,41</b>
Makanan Jadi	119.20	130,66	131,32	131,89	0,43	0,94	10,65
Minuman yang Tidak Beralkohol	110.88	120,95	122,81	123,93	0,91	2,46	11,77
Tembakau dan Minuman Beralkohol	116.15	127,92	130,32	131,00	0,52	2,41	12,79
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>110.27</b>	<b>117.17</b>	<b>119.06</b>	<b>119.16</b>	<b>0,08</b>	<b>1,69</b>	<b>8,07</b>
Biaya Tempat Tinggal	106.75	108,36	110,18	110,22	0,03	1,72	3,25
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	117.82	140,35	143,56	143,65	0,06	2,35	21,92
Perlengkapan Rumahtangga	116.76	121,66	122,44	122,95	0,42	1,06	5,30
Penyelenggaraan Rumahtangga	109.30	113,24	113,74	113,85	0,09	0,54	4,16
<b>IV. SANDANG</b>	<b>104.10</b>	<b>108.18</b>	<b>108.96</b>	<b>108.75</b>	<b>-0,19</b>	<b>0,52</b>	<b>4,47</b>
Sandang Laki-laki	109.72	114,05	114,94	115,11	0,15	0,93	4,92
Sandang Wanita	103.76	107,87	108,13	108,50	0,34	0,58	4,57
Sandang Anak-anak	105.21	109,99	110,35	110,64	0,26	0,59	5,15
Barang Pribadi dan Sandang Lain	96.31	99,37	101,03	99,05	-1,96	-0,32	2,85
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>109.58</b>	<b>113.12</b>	<b>113.53</b>	<b>115.78</b>	<b>1,98</b>	<b>2,35</b>	<b>5,66</b>
Jasa Kesehatan	109.30	111,41	111,67	115,97	3,85	4,09	6,10
Obat-obatan	109.06	112,88	113,41	114,33	0,81	1,28	4,83
Jasa Perawatan Jasmani	108.89	111,61	112,41	112,88	0,42	1,13	3,66
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	109.87	115,19	115,64	115,71	0,06	0,45	5,31
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>114.91</b>	<b>117.87</b>	<b>119.85</b>	<b>119.95</b>	<b>0,08</b>	<b>1,77</b>	<b>4,38</b>
Jasa Pendidikan	114.82	117,84	117,92	117,92	0,00	0,07	2,70
Kursus-kursus/Pelatihan	125.26	128,37	131,99	131,99	0,00	2,81	5,37
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	124.06	129,70	130,09	130,19	0,07	0,38	4,94
Rekreasi	106.52	107,77	117,45	117,83	0,32	9,33	10,62
Olahraga	113.00	114,47	115,63	116,23	0,52	1,54	2,86
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>117.49</b>	<b>131.69</b>	<b>122.31</b>	<b>123.58</b>	<b>1,04</b>	<b>-6,15</b>	<b>5,19</b>
Transpor	125.02	146,35	131,82	133,84	1,53	-8,55	7,05
Komunikasi dan Pengiriman	99.65	99,18	99,08	99,03	-0,05	-0,14	-0,62
Sarana dan Penunjang Transpor	116.55	117,59	118,07	118,13	0,04	0,46	1,36
Jasa Keuangan	101.09	115,82	116,13	116,13	0,00	0,26	14,88

\*) Perubahan IHK Bulan Maret 2015 terhadap IHK Bulan Februari 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan Maret 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan Maret 2015 terhadap IHK Bulan Maret 2014

**Lampiran 1d : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan April 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2014	IHK Desember 2014	IHK Maret 2015	IHK April 2015	Inflasi April 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>115.00</b>	<b>124.05</b>	<b>123,35</b>	<b>124,23</b>	<b>0,71</b>	<b>0,14</b>	<b>8,02</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>119.79</b>	<b>132,13</b>	<b>129,51</b>	<b>129,81</b>	<b>0,23</b>	<b>-1,76</b>	<b>8,36</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	103.34	107,07	111,95	109,28	-2,38	2,06	5,75
Daging dan Hasil-hasilnya	112.07	132,04	138,82	148,27	6,80	12,29	32,30
Ikan Segar	128.24	131,76	130,96	127,58	-2,58	-3,17	-0,51
Ikan Diawetkan	122.89	127,90	128,19	127,49	-0,54	-0,32	3,74
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	123.88	137,81	136,56	135,43	-0,83	-1,73	9,32
Sayur-sayuran	126.86	141,81	138,63	133,26	-3,87	-6,03	5,05
Kacang - kacangang	115.29	118,75	118,86	119,01	0,13	0,22	3,23
Buah - buahan	125.74	133,81	129,81	134,58	3,67	0,57	7,03
Bumbu - bumbuang	158.80	221,19	171,44	177,63	3,61	-19,69	11,86
Lemak dan Minyak	117.20	116,02	115,83	115,45	-0,32	-0,49	-1,49
Bahan Makanan Lainnya	126.10	134,79	136,98	139,88	2,11	3,77	10,92
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>118.17</b>	<b>128,30</b>	<b>130,29</b>	<b>131,93</b>	<b>1,26</b>	<b>2,83</b>	<b>11,65</b>
Makanan Jadi	120.15	130,66	131,89	133,20	0,99	1,94	10,86
Minuman yang Tidak Beralkohol	111.01	120,95	123,93	125,29	1,10	3,59	12,87
Tembakau dan Minuman Beralkohol	119.00	127,92	131,00	133,84	2,17	4,62	12,47
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>110.56</b>	<b>117,17</b>	<b>119,16</b>	<b>119,32</b>	<b>0,14</b>	<b>1,83</b>	<b>7,92</b>
Biaya Tempat Tinggal	106.99	108,36	110,22	110,21	0,00	1,71	3,01
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118.06	140,35	143,65	144,30	0,45	2,81	22,23
Perlengkapan Rumahtangga	117.35	121,66	122,95	123,23	0,23	1,29	5,01
Penyelenggaraan Rumahtangga	109.78	113,24	113,85	113,88	0,03	0,57	3,74
<b>IV. SANDANG</b>	<b>104.17</b>	<b>108,18</b>	<b>108,75</b>	<b>108,63</b>	<b>-0,11</b>	<b>0,41</b>	<b>4,28</b>
Sandang Laki-laki	110.40	114,05	115,11	115,63	0,45	1,38	4,74
Sandang Wanita	103.94	107,87	108,50	109,01	0,47	1,06	4,88
Sandang Anak-anak	105.22	109,99	110,64	110,18	-0,41	0,18	4,72
Barang Pribadi dan Sandang Lain	95.64	99,37	99,05	97,68	-1,38	-1,70	2,14
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>110.02</b>	<b>113,12</b>	<b>115,78</b>	<b>116,07</b>	<b>0,25</b>	<b>2,61</b>	<b>5,50</b>
Jasa Kesehatan	109.55	111,41	115,97	115,97	0,00	4,09	5,85
Obat-obatan	109.31	112,88	114,33	115,40	0,94	2,23	5,57
Jasa Perawatan Jasmani	108.89	111,61	112,88	113,19	0,28	1,41	3,95
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	110.69	115,19	115,71	116,08	0,32	0,77	4,87
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>114.96</b>	<b>117,87</b>	<b>119,95</b>	<b>120,25</b>	<b>0,25</b>	<b>2,02</b>	<b>4,60</b>
Jasa Pendidikan	114.82	117,84	117,92	117,92	0,00	0,07	2,70
Kursus-kursus/Pelatihan	125.26	128,37	131,99	131,99	0,00	2,81	5,37
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	124.18	129,70	130,19	132,55	1,81	2,19	6,74
Rekreasi	106.66	107,77	117,83	117,97	0,12	9,47	10,61
Olahraga	113.59	114,47	116,23	116,23	0,00	1,54	2,32
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>117.53</b>	<b>131,69</b>	<b>123,58</b>	<b>126,23</b>	<b>2,14</b>	<b>-4,14</b>	<b>7,41</b>
Transpor	125.09	146,35	133,84	137,96	3,08	-5,74	10,29
Komunikasi dan Pengiriman	99.65	99,18	99,03	99,01	-0,02	-0,16	-0,64
Sarana dan Penunjang Transpor	116.55	117,59	118,13	118,32	0,17	0,63	1,52
Jasa Keuangan	101.09	115,82	116,13	116,13	0,00	0,26	14,88

\*) Perubahan IHK Bulan April 2015 terhadap IHK Bulan Maret 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan April 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan April 2015 terhadap IHK Bulan April 2014

Lampiran 1e : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Mei 2015 (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2014	IHK Desember 2014	IHK April 2015	IHK Mei 2015	Inflasi Mei 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	115.15	124.05	124,23	125,12	0,72	0,87	8,66
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	118.65	132,13	129,81	132,00	1,69	-0,10	11,25
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	102.87	107,07	109,28	109,20	-0,07	1,99	6,16
Daging dan Hasil-hasilnya	118.05	132,04	148,27	151,33	2,06	14,61	28,19
Ikan Segar	126.51	131,76	127,58	130,62	2,38	-0,86	3,25
Ikan Diawetkan	123.50	127,90	127,49	129,70	1,74	1,41	5,03
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127.00	137,81	135,43	139,71	3,16	1,37	10,00
Sayur-sayuran	125.86	141,81	133,26	136,40	2,35	-3,82	8,37
Kacang - kacangan	113.95	118,75	119,01	119,24	0,19	0,41	4,65
Buah - buahan	125.34	133,81	134,58	136,58	1,49	2,07	8,97
Bumbu - bumbu	135.30	221,19	177,63	186,25	4,85	-15,80	37,65
Lemak dan Minyak	118.25	116,02	115,45	113,39	-1,79	-2,26	-4,11
Bahan Makanan Lainnya	126.75	134,79	139,88	141,00	0,80	4,61	11,25
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	118.51	128,30	131,93	133,33	1,06	3,92	12,50
Makanan Jadi	120.39	130,66	133,20	134,12	0,69	2,64	11,40
Minuman yang Tidak Beralkohol	111.73	120,95	125,29	127,27	1,58	5,23	13,91
Tembakau dan Minuman Beralkohol	119.25	127,92	133,84	136,08	1,67	6,37	14,11
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	111.05	117,17	119,32	119,78	0,38	2,23	7,86
Biaya Tempat Tinggal	107.13	108,36	110,21	110,36	0,13	1,84	3,01
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	118.90	140,35	144,30	144,86	0,39	3,21	21,83
Perlengkapan Rumahtangga	117.97	121,66	123,23	123,50	0,22	1,51	4,69
Penyelenggaraan Rumahtangga	111.17	113,24	113,88	115,78	1,67	2,24	4,14
<b>IV. SANDANG</b>	104.38	108,18	108,63	109,28	0,60	1,01	4,69
Sandang Laki-laki	110.65	114,05	115,63	116,35	0,62	2,02	5,16
Sandang Wanita	104.34	107,87	109,01	109,28	0,24	1,30	4,73
Sandang Anak-anak	105.35	109,99	110,18	110,35	0,15	0,32	4,74
Barang Pribadi dan Sandang Lain	95.64	99,37	97,68	99,28	1,64	-0,09	3,80
<b>V. KESEHATAN</b>	110.14	113,12	116,07	116,74	0,58	3,20	5,99
Jasa Kesehatan	109.55	111,41	115,97	116,27	0,26	4,36	6,13
Obat-obatan	109.37	112,88	115,40	118,92	3,05	5,35	8,74
Jasa Perawatan Jasmani	109.31	111,61	113,19	113,45	0,23	1,65	3,79
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	111.01	115,19	116,08	116,14	0,05	0,82	4,63
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	115.09	117,87	120,25	120,23	-0,01	2,01	4,47
Jasa Pendidikan	114.82	117,84	117,92	117,92	0,00	0,07	2,70
Kursus-kursus/Pelatihan	125.33	128,37	131,99	132,08	0,07	2,88	5,38
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	124.99	129,70	132,55	132,68	0,09	2,29	6,15
Rekreasi	106.84	107,77	117,97	117,73	-0,20	9,24	10,19
Olahraga	113.59	114,47	116,23	116,23	0,00	1,54	2,32
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	118.45	131,69	126,23	126,33	0,08	-4,07	6,65
Transpor	126.53	146,35	137,96	138,15	0,14	-5,60	9,18
Komunikasi dan Pengiriman	99.52	99,18	99,01	98,94	-0,08	-0,24	-0,59
Sarana dan Penunjang Transpor	116.46	117,59	118,32	118,30	-0,02	0,61	1,58
Jasa Keuangan	101.09	115,82	116,13	116,13	0,00	0,26	14,88

\*) Perubahan IHK Bulan Mei 2015 terhadap IHK Bulan April 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan Mei 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan Mei 2015 terhadap IHK Bulan Mei 2014

Lampiran 1f : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Juni 2015 (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2014	IHK Desember 2014	IHK Mei 2015	IHK Juni 2015	Inflasi Juni 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015**)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>115.58</b>	<b>124.05</b>	<b>125.12</b>	<b>125.88</b>	<b>0,60</b>	<b>1,48</b>	<b>8,91</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>119.35</b>	<b>132.13</b>	<b>132,00</b>	<b>134,44</b>	<b>1,85</b>	<b>1,75</b>	<b>12,64</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	103.21	107,07	109,20	110,28	0,99	2,99	6,85
Daging dan Hasil-hasilnya	122.01	132,04	151,33	153,47	1,41	16,23	25,78
Ikan Segar	120.77	131,76	130,62	133,74	2,39	1,50	10,74
Ikan Diawetkan	124.03	127,90	129,70	131,01	1,01	2,43	5,63
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130.87	137,81	139,71	143,37	2,62	4,03	9,55
Sayur-sayuran	126.42	141,81	136,40	137,10	0,51	-3,32	8,44
Kacang - kacang	113.21	118,75	119,24	119,51	0,23	0,64	5,56
Buah - buahan	125.41	133,81	136,58	138,00	1,04	3,13	10,04
Bumbu - bumbu	137.94	221,19	186,25	198,33	6,49	-10,33	43,78
Lemak dan Minyak	117.68	116,02	113,39	113,35	-0,04	-2,30	-3,68
Bahan Makanan Lainnya	128.58	134,79	141,00	144,07	2,18	6,88	12,04
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>119.43</b>	<b>128,30</b>	<b>133,33</b>	<b>133,85</b>	<b>0,39</b>	<b>4,33</b>	<b>12,08</b>
Makanan Jadi	121.51	130,66	134,12	134,39	0,21	2,85	10,60
Minuman yang Tidak Beralkohol	112.32	120,95	127,27	128,50	0,97	6,24	14,41
Tembakau dan Minuman Beralkohol	119.76	127,92	136,08	136,60	0,38	6,78	14,06
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>111.46</b>	<b>117,17</b>	<b>119,78</b>	<b>120,06</b>	<b>0,23</b>	<b>2,46</b>	<b>7,72</b>
Biaya Tempat Tinggal	107.16	108,36	110,36	110,60	0,23	2,07	3,21
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	120.34	140,35	144,86	145,37	0,35	3,57	20,80
Perlengkapan Rumah tangga	118.25	121,66	123,50	123,70	0,16	1,67	4,60
Penyelenggaraan Rumah tangga	111.49	113,24	115,78	115,86	0,07	2,31	3,92
<b>IV. SANDANG</b>	<b>104.68</b>	<b>108,18</b>	<b>109,28</b>	<b>109,68</b>	<b>0,37</b>	<b>1,39</b>	<b>4,78</b>
Sandang Laki-laki	110.79	114,05	116,35	116,72	0,32	2,34	5,36
Sandang Wanita	104.55	107,87	109,28	109,24	-0,03	1,27	4,49
Sandang Anak-anak	105.84	109,99	110,35	110,83	0,43	0,76	4,71
Barang Pribadi dan Sandang Lain	96.04	99,37	99,28	100,13	0,86	0,77	4,26
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>110.29</b>	<b>113,12</b>	<b>116,74</b>	<b>116,90</b>	<b>0,13</b>	<b>3,34</b>	<b>5,99</b>
Jasa Kesehatan	109.67	111,41	116,27	116,27	0,00	4,36	6,01
Obat-obatan	109.62	112,88	118,92	119,05	0,11	5,46	8,60
Jasa Perawatan Jasmani	109.39	111,61	113,45	113,51	0,05	1,70	3,77
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	111.15	115,19	116,14	116,57	0,36	1,19	4,87
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>115.34</b>	<b>117,87</b>	<b>120,23</b>	<b>120,27</b>	<b>0,03</b>	<b>2,04</b>	<b>4,28</b>
Jasa Pendidikan	114.83	117,84	117,92	117,92	0,00	0,07	2,68
Kursus-kursus/Pelatihan	125.34	128,37	132,08	132,08	0,00	2,88	5,37
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	126.54	129,70	132,68	132,70	0,02	2,31	4,87
Rekreasi	107.17	107,77	117,73	117,76	0,02	9,27	9,88
Olahraga	114.20	114,47	116,23	118,37	1,84	3,41	3,65
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>118.22</b>	<b>131,69</b>	<b>126,33</b>	<b>126,73</b>	<b>0,31</b>	<b>-3,77</b>	<b>7,19</b>
Transpor	126.17	146,35	138,15	138,76	0,44	-5,19	9,98
Komunikasi dan Pengiriman	99.52	99,18	98,94	98,90	-0,04	-0,28	-0,62
Sarana dan Penunjang Transpor	116.57	117,59	118,30	118,30	0,00	0,61	1,49
Jasa Keuangan	101.09	115,82	116,13	116,13	0,00	0,26	14,88

\*) Perubahan IHK Bulan Juni 2015 terhadap IHK Bulan Mei 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan Juni 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan Juni 2015 terhadap IHK Bulan Juni 2014

**Lampiran 1g : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Juli 2015 (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2014	IHK Desember 2014	IHK Juni 2015	IHK Juli 2015	Inflasi Juli 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>116.50</b>	<b>124.05</b>	<b>125.88</b>	<b>126.92</b>	<b>0,83</b>	<b>2,31</b>	<b>8,94</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>120.75</b>	<b>132,13</b>	<b>134,44</b>	<b>137,23</b>	<b>2,07</b>	<b>3,86</b>	<b>13,65</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	103.03	107,07	110,28	111,05	0,70	3,71	7,79
Daging dan Hasil-hasilnya	121.00	132,04	153,47	170,39	11,03	29,05	40,82
Ikan Segar	122.34	131,76	133,74	131,40	-1,75	-0,28	7,40
Ikan Diawetkan	126.67	127,90	131,01	133,55	1,94	4,42	5,43
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133.55	137,81	143,37	143,17	-0,14	3,89	7,21
Sayur-sayuran	131.55	141,81	137,10	142,69	4,08	0,62	8,47
Kacang - kacang	115.81	118,75	119,51	119,26	-0,21	0,43	2,98
Buah - buahan	129.91	133,81	138,00	138,44	0,32	3,46	6,56
Bumbu - bumbu	138.75	221,19	198,33	198,01	-0,16	-10,48	42,72
Lemak dan Minyak	118.05	116,02	113,35	117,85	3,97	1,58	-0,17
Bahan Makanan Lainnya	128.04	134,79	144,07	144,89	0,57	7,49	13,16
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>120.86</b>	<b>128,30</b>	<b>133,85</b>	<b>134,65</b>	<b>0,60</b>	<b>4,95</b>	<b>11,41</b>
Makanan Jadi	122.75	130,66	134,39	134,98	0,43	3,30	9,96
Minuman yang Tidak Beralkohol	113.40	120,95	128,50	128,46	-0,03	6,21	13,28
Tembakau dan Minuman Beralkohol	121.93	127,92	136,60	138,73	1,56	8,45	13,78
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>112.05</b>	<b>117,17</b>	<b>120,06</b>	<b>120,14</b>	<b>0,07</b>	<b>2,53</b>	<b>7,22</b>
Biaya Tempat Tinggal	107.23	108,36	110,60	110,60	-0,01	2,07	3,14
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	122.36	140,35	145,37	145,65	0,19	3,77	19,03
Perlengkapan Rumah tangga	119.09	121,66	123,70	123,91	0,17	1,84	4,04
Penyelenggaraan Rumah tangga	111.74	113,24	115,86	116,01	0,13	2,45	3,82
<b>IV. SANDANG</b>	<b>105.53</b>	<b>108,18</b>	<b>109,68</b>	<b>109,60</b>	<b>-0,07</b>	<b>1,31</b>	<b>3,86</b>
Sandang Laki-laki	111.31	114,05	116,72	116,78	0,05	2,40	4,92
Sandang Wanita	105.34	107,87	109,24	109,03	-0,20	1,08	3,50
Sandang Anak-anak	106.83	109,99	110,83	111,17	0,31	1,07	4,06
Barang Pribadi dan Sandang Lain	97.20	99,37	100,13	99,60	-0,54	0,23	2,46
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>110.76</b>	<b>113,12</b>	<b>116,90</b>	<b>117,66</b>	<b>0,65</b>	<b>4,01</b>	<b>6,23</b>
Jasa Kesehatan	110.21	111,41	116,27	116,27	0,00	4,36	5,49
Obat-obatan	110.13	112,88	119,05	119,07	0,02	5,48	8,12
Jasa Perawatan Jasmani	109.39	111,61	113,51	133,63	17,73	19,73	22,16
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	111.40	115,19	116,57	116,98	0,36	1,55	5,01
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>115.47</b>	<b>117,87</b>	<b>120,27</b>	<b>120,55</b>	<b>0,23</b>	<b>2,28</b>	<b>4,41</b>
Jasa Pendidikan	114.87	117,84	117,92	117,99	0,06	0,13	2,71
Kursus-kursus/Pelatihan	126.12	128,37	132,08	132,46	0,29	3,18	5,03
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	126.52	129,70	132,70	133,15	0,33	2,65	5,24
Rekreasi	107.51	107,77	117,76	118,71	0,81	10,15	10,41
Olahraga	114.43	114,47	118,37	118,37	0,00	3,41	3,45
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>119.03</b>	<b>131,69</b>	<b>126,73</b>	<b>128,14</b>	<b>1,11</b>	<b>-2,70</b>	<b>7,65</b>
Transpor	127.40	146,35	138,76	141,07	1,67	-3,61	10,73
Komunikasi dan Pengiriman	99.55	99,18	98,90	98,93	0,03	-0,25	-0,63
Sarana dan Penunjang Transpor	116.61	117,59	118,30	116,69	-1,36	-0,76	0,07
Jasa Keuangan	101.09	115,82	116,13	116,13	0,00	0,26	14,88

\*) Perubahan IHK Bulan Juli 2015 terhadap IHK Bulan Juni 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan Juli 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan Juli 2015 terhadap IHK Bulan Juli 2014

Lampiran 1h : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Agustus 2015 (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2014	IHK Desember 2014	IHK Juli 2015	IHK Agustus 2015	Inflasi Agustus 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>117,55</b>	<b>124,05</b>	<b>126,92</b>	<b>127,83</b>	<b>0,72</b>	<b>3,05</b>	<b>8,74</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>122,30</b>	<b>132,13</b>	<b>137,23</b>	<b>137,55</b>	<b>0,23</b>	<b>4,10</b>	<b>12,47</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	103,47	107,07	111,05	110,78	-0,24	3,46	7,06
Daging dan Hasil-hasilnya	123,52	132,04	170,39	170,38	-0,01	29,04	37,94
Ikan Segar	126,37	131,76	131,40	130,60	-0,60	-0,88	3,35
Ikan Diawetkan	127,70	127,90	133,55	132,86	-0,52	3,87	4,04
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	134,73	137,81	143,17	145,72	1,78	5,74	8,15
Sayur-sayuran	136,48	141,81	142,69	142,93	0,17	0,79	4,73
Kacang - kacangan	116,03	118,75	119,26	119,65	0,33	0,76	3,12
Buah - buahan	128,53	133,81	138,44	140,07	1,18	4,68	8,98
Bumbu - bumbu	140,50	221,19	198,01	201,51	1,77	-8,90	43,43
Lemak dan Minyak	119,52	116,02	117,85	114,34	-2,98	-1,45	-4,33
Bahan Makanan Lainnya	129,19	134,79	144,89	146,37	1,02	8,59	13,30
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>122,50</b>	<b>128,30</b>	<b>134,65</b>	<b>135,27</b>	<b>0,46</b>	<b>5,43</b>	<b>10,43</b>
Makanan Jadi	124,51	130,66	134,98	135,64	0,49	3,81	8,94
Minuman yang Tidak Beralkohol	114,75	120,95	128,46	128,57	0,08	6,30	12,04
Tembakau dan Minuman Beralkohol	123,50	127,92	138,73	139,71	0,71	9,22	13,13
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>113,02</b>	<b>117,17</b>	<b>120,14</b>	<b>120,16</b>	<b>0,02</b>	<b>2,55</b>	<b>6,31</b>
Biaya Tempat Tinggal	107,47	108,36	110,60	110,56	-0,03	2,03	2,87
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	125,75	140,35	145,65	145,67	0,02	3,79	15,84
Perlengkapan Rumah tangga	119,23	121,66	123,91	124,06	0,12	1,97	4,05
Penyelenggaraan Rumah tangga	112,21	113,24	116,01	116,16	0,13	2,58	3,52
<b>IV. SANDANG</b>	<b>106,38</b>	<b>108,18</b>	<b>109,60</b>	<b>109,26</b>	<b>-0,31</b>	<b>0,99</b>	<b>2,71</b>
Sandang Laki-laki	113,33	114,05	116,78	116,98	0,16	2,56	3,22
Sandang Wanita	107,09	107,87	109,03	108,36	-0,62	0,45	1,18
Sandang Anak-anak	107,02	109,99	111,17	111,13	-0,04	1,04	3,84
Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,10	99,37	99,60	98,68	-0,92	-0,70	2,68
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>111,06</b>	<b>113,12</b>	<b>117,66</b>	<b>124,45</b>	<b>5,78</b>	<b>10,02</b>	<b>12,06</b>
Jasa Kesehatan	110,47	111,41	116,27	127,55	9,70	14,48	15,46
Obat-obatan	111,12	112,88	119,07	119,36	0,24	5,73	7,41
Jasa Perawatan Jasmani	110,29	111,61	133,63	148,94	11,45	33,44	35,04
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	111,41	115,19	116,98	117,72	0,63	2,19	5,66
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>116,78</b>	<b>117,87</b>	<b>120,55</b>	<b>123,68</b>	<b>2,59</b>	<b>4,93</b>	<b>5,91</b>
Jasa Pendidikan	117,07	117,84	117,99	120,17	1,85	1,98	2,65
Kursus-kursus/Pelatihan	126,12	128,37	132,46	162,33	22,56	26,45	28,72
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	126,07	129,70	133,15	133,52	0,28	2,95	5,91
Rekreasi	107,45	107,77	118,71	119,58	0,73	10,96	11,29
Olahraga	114,43	114,47	118,37	131,56	11,14	14,93	14,97
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>119,17</b>	<b>131,69</b>	<b>128,14</b>	<b>128,42</b>	<b>0,22</b>	<b>-2,48</b>	<b>7,77</b>
Transpor	127,60	146,35	141,07	141,19	0,09	-3,53	10,65
Komunikasi dan Pengiriman	99,53	99,18	98,93	99,06	0,13	-0,12	-0,47
Sarana dan Penunjang Transpor	116,65	117,59	116,69	118,92	1,91	1,13	1,94
Jasa Keuangan	101,09	115,82	116,13	116,13	0,00	0,26	14,88

\*) Perubahan IHK Bulan Agustus 2015 terhadap IHK Bulan Juli 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan Agustus 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan Agustus 2015 terhadap IHK Bulan Agustus 2014

Lampiran 1i : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan September 2015 (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Septem 2014	IHK Desember 2014	IHK Agustus 2015	IHK Sept 2015	Inflasi Sept 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015**)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>118.11</b>	<b>124.05</b>	<b>127.83</b>	<b>127.73</b>	<b>-0,08</b>	<b>2,97</b>	<b>8,14</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>122.61</b>	<b>132.13</b>	<b>137.55</b>	<b>135.52</b>	<b>-1,48</b>	<b>2,56</b>	<b>10,53</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	103.41	107,07	110,78	110,93	0,13	3,60	7,27
Daging dan Hasil-hasilnya	126.64	132,04	170,38	157,46	-7,58	19,26	24,34
Ikan Segar	125.99	131,76	130,60	132,00	1,07	0,18	4,77
Ikan Diawetkan	125.80	127,90	132,86	132,86	0,00	3,88	5,62
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	135.06	137,81	145,72	145,16	-0,39	5,33	7,47
Sayur-sayuran	134.65	141,81	142,93	141,95	-0,69	0,10	5,42
Kacang - kacanggan	116.47	118,75	119,65	118,31	-1,12	-0,37	1,58
Buah - buahan	132.01	133,81	140,07	140,37	0,21	4,90	6,34
Bumbu - bumbuhan	139.54	221,19	201,51	194,80	-3,33	-11,93	39,60
Lemak dan Minyak	118.50	116,02	114,34	114,62	0,24	-1,21	-3,27
Bahan Makanan Lainnya	133.35	134,79	146,37	147,44	0,73	9,38	10,57
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>124.34</b>	<b>128.30</b>	<b>135.27</b>	<b>135.85</b>	<b>0,43</b>	<b>5,88</b>	<b>9,26</b>
Makanan Jadi	126.11	130,66	135,64	136,31	0,49	4,32	8,09
Minuman yang Tidak Beralkohol	117.03	120,95	128,57	129,18	0,48	6,80	10,38
Tembakau dan Minuman Beralkohol	125.33	127,92	139,71	140,07	0,25	9,49	11,76
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>113.78</b>	<b>117.17</b>	<b>120.16</b>	<b>120.27</b>	<b>0,09</b>	<b>2,64</b>	<b>5,70</b>
Biaya Tempat Tinggal	107.51	108,36	110,56	110,85	0,26	2,30	3,11
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	128.80	140,35	145,67	145,40	-0,18	3,60	12,89
Perlengkapan Rumah tangga	119.63	121,66	124,06	124,31	0,20	2,17	3,91
Penyelenggaraan Rumah tangga	112.34	113,24	116,16	116,04	-0,10	2,48	3,30
<b>IV. SANDANG</b>	<b>106.86</b>	<b>108.18</b>	<b>109.26</b>	<b>109.79</b>	<b>0,48</b>	<b>1,48</b>	<b>2,73</b>
Sandang Laki-laki	113.13	114,05	116,98	117,34	0,31	2,88	3,72
Sandang Wanita	107.45	107,87	108,36	108,22	-0,13	0,32	0,71
Sandang Anak-anak	108.71	109,99	111,13	112,05	0,83	1,87	3,07
Barang Pribadi dan Sandang Lain	96.31	99,37	98,68	99,72	1,06	0,35	3,55
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>111.60</b>	<b>113.12</b>	<b>124.45</b>	<b>125.38</b>	<b>0,75</b>	<b>10,84</b>	<b>12,35</b>
Jasa Kesehatan	110.47	111,41	127,55	127,64	0,07	14,57	15,54
Obat-obatan	111.27	112,88	119,36	121,32	1,65	7,48	9,03
Jasa Perawatan Jasmani	111.28	111,61	148,94	149,23	0,20	33,71	34,10
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	112.94	115,19	117,72	119,66	1,65	3,88	5,95
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>117.30</b>	<b>117.87</b>	<b>123.68</b>	<b>124.49</b>	<b>0,65</b>	<b>5,62</b>	<b>6,13</b>
Jasa Pendidikan	117.41	117,84	120,17	120,53	0,29	2,28	2,65
Kursus-kursus/Pelatihan	126.64	128,37	162,33	162,33	0,00	26,45	28,19
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	128.21	129,70	133,52	135,20	1,25	4,24	5,45
Rekreasi	107.58	107,77	119,58	120,86	1,08	12,15	12,35
Olahraga	114.43	114,47	131,56	146,07	11,04	27,61	27,66
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>118.56</b>	<b>131.69</b>	<b>128.42</b>	<b>128.55</b>	<b>0,10</b>	<b>-2,38</b>	<b>8,43</b>
Transpor	126.75	146,35	141,19	141,37	0,13	-3,40	11,54
Komunikasi dan Pengiriman	99.34	99,18	99,06	99,10	0,04	-0,08	-0,24
Sarana dan Penunjang Transpor	116.92	117,59	118,92	118,95	0,03	1,16	1,73
Jasa Keuangan	101.09	115,82	116,13	116,13	0,00	0,26	14,88

\*) Perubahan IHK Bulan September 2015 terhadap IHK Bulan Agustus 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan September 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan September 2015 terhadap IHK Bulan September 2014



Lampiran 1j : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Oktober 2015 (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2014	IHK Desember 2014	IHK September 2015	IHK Oktober 2015	Inflasi Oktober 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>119,36</b>	<b>124,05</b>	<b>127,73</b>	<b>127,68</b>	<b>-0,04</b>	<b>2,93</b>	<b>6,97</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>124,90</b>	<b>132,13</b>	<b>135,52</b>	<b>133,40</b>	<b>-1,57</b>	<b>0,96</b>	<b>6,80</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	103,66	107,07	110,93	110,98	0,04	3,64	7,05
Daging dan Hasil-hasilnya	123,57	132,04	157,46	149,24	-5,22	13,03	20,77
Ikan Segar	126,89	131,76	132,00	131,54	-0,35	-0,17	3,66
Ikan Diawetkan	126,75	127,90	132,86	134,84	1,48	5,42	6,38
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	134,46	137,81	145,16	141,18	-2,74	2,45	5,00
Sayur-sayuran	138,40	141,81	141,95	147,52	3,92	4,02	6,59
Kacang - kacanggan	116,84	118,75	118,31	118,20	-0,09	-0,46	1,17
Buah - buahan	132,60	133,81	140,37	136,95	-2,44	2,35	3,28
Bumbu - bumbu	170,51	221,19	194,80	178,55	-8,34	-19,28	4,72
Lemak dan Minyak	115,13	116,02	114,62	118,70	3,56	2,31	3,10
Bahan Makanan Lainnya	134,64	134,79	147,44	147,54	0,07	9,46	9,58
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>126,14</b>	<b>128,30</b>	<b>135,85</b>	<b>136,65</b>	<b>0,59</b>	<b>6,51</b>	<b>8,33</b>
Makanan Jadi	128,30	130,66	136,31	136,99	0,50	4,84	6,77
Minuman yang Tidak Beralkohol	118,14	120,95	129,18	129,76	0,45	7,29	9,84
Tembakau dan Minuman Beralkohol	126,64	127,92	140,07	141,44	0,98	10,57	11,69
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>115,10</b>	<b>117,17</b>	<b>120,27</b>	<b>120,93</b>	<b>0,55</b>	<b>3,20</b>	<b>5,06</b>
Biaya Tempat Tinggal	107,62	108,36	110,85	111,92	0,96	3,29	4,00
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	133,75	140,35	145,40	144,82	-0,40	3,18	8,27
Perlengkapan Rumah tangga	120,71	121,66	124,31	126,04	1,40	3,60	4,42
Penyelenggaraan Rumah tangga	112,61	113,24	116,04	116,38	0,29	2,78	3,35
<b>IV. SANDANG</b>	<b>107,74</b>	<b>108,18</b>	<b>109,79</b>	<b>110,23</b>	<b>0,40</b>	<b>1,89</b>	<b>2,31</b>
Sandang Laki-laki	113,60	114,05	117,34	117,69	0,30	3,19	3,60
Sandang Wanita	107,72	107,87	108,22	107,92	-0,27	0,05	0,19
Sandang Anak-anak	109,14	109,99	112,05	112,84	0,70	2,59	3,39
Barang Pribadi dan Sandang Lain	98,99	99,37	99,72	100,86	1,14	1,50	1,89
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>112,47</b>	<b>113,12</b>	<b>125,38</b>	<b>126,61</b>	<b>0,98</b>	<b>11,93</b>	<b>12,57</b>
Jasa Kesehatan	111,37	111,41	127,64	128,37	0,57	15,22	15,27
Obat-obatan	111,90	112,88	121,32	123,26	1,60	9,19	10,15
Jasa Perawatan Jasmani	111,46	111,61	149,23	149,56	0,22	34,00	34,18
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	113,79	115,19	119,66	121,58	1,60	5,54	6,84
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>117,73</b>	<b>117,87</b>	<b>124,49</b>	<b>124,80</b>	<b>0,25</b>	<b>5,88</b>	<b>6,01</b>
Jasa Pendidikan	117,84	117,84	120,53	120,53	0,00	2,28	2,28
Kursus-kursus/Pelatihan	128,04	128,37	162,33	164,32	1,22	28,00	28,34
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	128,29	129,70	135,20	135,96	0,56	4,82	5,97
Rekreasi	107,99	107,77	120,86	121,41	0,46	12,66	12,43
Olahraga	114,43	114,47	146,07	146,07	0,00	27,61	27,66
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>118,67</b>	<b>131,69</b>	<b>128,55</b>	<b>128,25</b>	<b>-0,23</b>	<b>-2,61</b>	<b>8,08</b>
Transpor	126,92	146,35	141,37	140,93	-0,31	-3,71	11,04
Komunikasi dan Pengiriman	99,29	99,18	99,10	99,03	-0,07	-0,14	-0,26
Sarana dan Penunjang Transpor	117,09	117,59	118,95	119,27	0,27	1,43	1,86
Jasa Keuangan	101,09	115,82	116,13	116,13	0,00	0,26	14,88

\*) Perubahan IHK Bulan Oktober 2015 terhadap IHK Bulan September 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan Oktober 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan Oktober 2015 terhadap IHK Bulan Oktober 2014

Lampiran 1k : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Nopember 2015 (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Nopember 2014	IHK Desember 2014	IHK Oktober 2015	IHK Nopember 2015	Inflasi Nopember 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>121.01</b>	<b>124.05</b>	<b>127.68</b>	<b>128.10</b>	<b>0,33</b>	<b>3,27</b>	<b>5,86</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>127.99</b>	<b>132.13</b>	<b>133.40</b>	<b>133.13</b>	<b>-0,20</b>	<b>0,76</b>	<b>4,02</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	104.81	107,07	110,98	110,58	-0,36	3,28	5,51
Daging dan Hasil-hasilnya	124.68	132,04	149,24	148,19	-0,71	12,23	18,86
Ikan Segar	129.42	131,76	131,54	131,37	-0,13	-0,30	1,51
Ikan Diawetkan	127.15	127,90	134,84	133,07	-1,31	4,04	4,65
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	135.53	137,81	141,18	141,63	0,32	2,77	4,51
Sayur-sayuran	138.71	141,81	147,52	151,20	2,49	6,62	9,01
Kacang - kacanggan	117.06	118,75	118,20	118,28	0,07	-0,39	1,04
Buah - buahan	131.81	133,81	136,95	139,22	1,65	4,04	5,62
Bumbu - bumbu	198.59	221,19	178,55	171,03	-4,21	-22,68	-13,88
Lemak dan Minyak	116.96	116,02	118,70	119,16	0,39	2,71	1,88
Bahan Makanan Lainnya	136.92	134,79	147,54	147,75	0,15	9,62	7,91
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>126.88</b>	<b>128.30</b>	<b>136.65</b>	<b>138.20</b>	<b>1,13</b>	<b>7,72</b>	<b>8,92</b>
Makanan Jadi	129.17	130,66	136,99	137,93	0,69	5,56	6,78
Minuman yang Tidak Beralkohol	118.69	120,95	129,76	130,41	0,50	7,82	9,87
Tembakau dan Minuman Beralkohol	127.25	127,92	141,44	145,43	2,82	13,68	14,28
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>115.66</b>	<b>117.17</b>	<b>120.93</b>	<b>121.83</b>	<b>0,74</b>	<b>3,97</b>	<b>5,33</b>
Biaya Tempat Tinggal	107.80	108,36	111,92	113,38	1,30	4,63	5,17
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	135.51	140,35	144,82	144,75	-0,04	3,13	6,82
Perlengkapan Rumahtangga	121.11	121,66	126,04	126,83	0,62	4,24	4,72
Penyelenggaraan Rumahtangga	112.89	113,24	116,38	116,54	0,14	2,92	3,24
<b>IV. SANDANG</b>	<b>107.74</b>	<b>108.18</b>	<b>110.23</b>	<b>109.76</b>	<b>-0,43</b>	<b>1,46</b>	<b>1,88</b>
Sandang Laki-laki	113.96	114,05	117,69	118,01	0,27	3,47	3,55
Sandang Wanita	107.76	107,87	107,92	107,55	-0,34	-0,29	-0,20
Sandang Anak-anak	109.11	109,99	112,84	112,76	-0,07	2,52	3,35
Barang Pribadi dan Sandang Lain	98.56	99,37	100,86	98,86	-1,99	-0,52	0,30
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>112.83</b>	<b>113.12</b>	<b>126.61</b>	<b>127.21</b>	<b>0,47</b>	<b>12,45</b>	<b>12,75</b>
Jasa Kesehatan	111.41	111,41	128,37	128,54	0,13	15,38	15,38
Obat-obatan	112.52	112,88	123,26	125,08	1,48	10,81	11,16
Jasa Perawatan Jasmani	111.46	111,61	149,56	149,77	0,14	34,19	34,37
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.51	115,19	121,58	122,31	0,60	6,17	6,81
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>117.75</b>	<b>117.87</b>	<b>124.80</b>	<b>124.85</b>	<b>0,04</b>	<b>5,92</b>	<b>6,03</b>
Jasa Pendidikan	117.84	117,84	120,53	120,53	0,00	2,28	2,28
Kursus-kursus/Pelatihan	128.37	128,37	164,32	164,32	0,00	28,00	28,00
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	128.34	129,70	135,96	135,68	-0,20	4,61	5,72
Rekreasi	108.01	107,77	121,41	121,87	0,37	13,08	12,83
Olahraga	114.43	114,47	146,07	146,07	0,00	27,61	27,66
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>122.86</b>	<b>131.69</b>	<b>128.25</b>	<b>128.19</b>	<b>-0,05</b>	<b>-2,66</b>	<b>4,33</b>
Transpor	132.87	146,35	140,93	140,62	-0,22	-3,92	5,83
Komunikasi dan Pengiriman	99.16	99,18	99,03	98,99	-0,04	-0,18	-0,16
Sarana dan Penunjang Transpor	117.10	117,59	119,27	121,37	1,76	3,21	3,64
Jasa Keuangan	115.82	115,82	116,13	116,13	0,00	0,26	0,26

\*) Perubahan IHK Bulan Nopember 2015 terhadap IHK Bulan Oktober 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan Nopember 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

\*\*\*) Perubahan IHK Bulan Nopember 2015 terhadap IHK Bulan Nopember 2014

Lampiran 11 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Provinsi Banten menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Desember 2015 (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2014	IHK November 2015	IHK Desember 2015	Inflasi Desember 2015 *)	Laju Inflasi Tahun 2015 **)	Inflasi "Year on Year" **)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>UMUM</b>	<b>124.05</b>	<b>128,10</b>	<b>129,37</b>	<b>0,99</b>	<b>4,29</b>	<b>4,29</b>
<b>I. BAHAN MAKANAN</b>	<b>132.13</b>	<b>133,13</b>	<b>137,17</b>	<b>3,04</b>	<b>3,82</b>	<b>3,82</b>
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	107.07	110,58	110,71	0,11	3,39	3,39
Daging dan Hasil-hasilnya	132.04	148,19	152,89	3,17	15,79	15,79
Ikan Segar	131.76	131,37	131,21	-0,12	-0,42	-0,42
Ikan Diawetkan	127.90	133,07	138,88	4,36	8,58	8,58
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137.81	141,63	146,37	3,34	6,21	6,21
Sayur-sayuran	141.81	151,20	160,86	6,39	13,43	13,43
Kacang - kacanggan	118.75	118,28	118,07	-0,18	-0,57	-0,57
Buah - buahan	133.81	139,22	142,13	2,10	6,22	6,22
Bumbu - bumbu	221.19	171,03	189,47	10,78	-14,34	-14,34
Lemak dan Minyak	116.02	119,16	123,56	3,69	6,50	6,50
Bahan Makanan Lainnya	134.79	147,75	148,12	0,25	9,89	9,89
<b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>	<b>128.30</b>	<b>138,20</b>	<b>138,79</b>	<b>0,43</b>	<b>8,18</b>	<b>8,18</b>
Makanan Jadi	130.66	137,93	138,21	0,20	5,78	5,78
Minuman yang Tidak Beralkohol	120.95	130,41	130,84	0,33	8,18	8,18
Tembakau dan Minuman Beralkohol	127.92	145,43	147,00	1,08	14,91	14,91
<b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>117.17</b>	<b>121,83</b>	<b>122,51</b>	<b>0,56</b>	<b>4,56</b>	<b>4,56</b>
Biaya Tempat Tinggal	108.36	113,38	113,35	-0,02	4,61	4,61
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	140.35	144,75	146,51	1,21	4,38	4,38
Perlengkapan Rumahtangga	121.66	126,83	127,68	0,68	4,95	4,95
Penyelenggaraan Rumahtangga	113.24	116,54	118,38	1,58	4,54	4,54
<b>IV. SANDANG</b>	<b>108.18</b>	<b>109,76</b>	<b>110,24</b>	<b>0,43</b>	<b>1,90</b>	<b>1,90</b>
Sandang Laki-laki	114.05	118,01	119,23	1,04	4,54	4,54
Sandang Wanita	107.87	107,55	107,59	0,03	-0,26	-0,26
Sandang Anak-anak	109.99	112,76	112,96	0,17	2,70	2,70
Barang Pribadi dan Sandang Lain	99.37	98,86	99,27	0,41	-0,10	-0,10
<b>V. KESEHATAN</b>	<b>113.12</b>	<b>127,21</b>	<b>127,58</b>	<b>0,29</b>	<b>12,78</b>	<b>12,78</b>
Jasa Kesehatan	111.41	128,54	128,54	0,00	15,38	15,38
Obat-obatan	112.88	125,08	125,58	0,40	11,25	11,25
Jasa Perawatan Jasmani	111.61	149,77	152,96	2,13	37,05	37,05
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115.19	122,31	122,82	0,42	6,62	6,62
<b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA</b>	<b>117.87</b>	<b>124,85</b>	<b>125,00</b>	<b>0,12</b>	<b>6,05</b>	<b>6,05</b>
Jasa Pendidikan	117.84	120,53	120,54	0,02	2,30	2,30
Kursus-kursus/Pelatihan	128.37	164,32	164,74	0,26	28,33	28,33
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	129.70	135,68	135,96	0,21	4,82	4,82
Rekreasi	107.77	121,87	122,40	0,44	13,58	13,58
Olahraga	114.47	146,07	146,07	0,00	27,61	27,61
<b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>131.69</b>	<b>128,19</b>	<b>128,79</b>	<b>0,47</b>	<b>-2,20</b>	<b>-2,20</b>
Transpor	146.35	140,62	141,51	0,63	-3,31	-3,31
Komunikasi dan Pengiriman	99.18	98,99	99,01	0,02	-0,17	-0,17
Sarana dan Penunjang Transpor	117.59	121,37	121,32	-0,04	3,18	3,18
Jasa Keuangan	115.82	116,13	116,13	0,00	0,26	0,26

\*) Perubahan IHK Bulan Desember 2015 terhadap IHK Bulan Nopember 2015

\*\*) Perubahan IHK Bulan Desember 2015 terhadap IHK Bulan Desember 2014

**Lampiran 2 : Inflasi Bulanan Kota - Kota di Jawa  
Tahun 2015**

Bulan	Kota		
	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0,24	-0,46	0,18
2. Februari	-0,94	-0,43	-1,00
3. Maret	0,44	0,30	0,58
4. April	0,94	0,73	0,33
5. Mei	0,82	0,69	0,78
6. Juni	0,71	0,62	0,40
7. Juli	0,34	0,95	0,69
8. Agustus	0,92	0,67	0,74
9. September	-0,02	-0,16	0,30
10. Oktober	-0,30	0,02	-0,04
11. Nopember	0,79	0,31	-0,07
12. Desember	1,13	0,96	0,99

Lanjutan Lampiran 2 :

Bulan	Kota		
	Jakarta	Bogor	Sukabumi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0,41	-1,22	-0,41
2. Februari	0,24	0,14	0,09
3. Maret	0,19	0,75	0,11
4. April	0,27	0,71	-0,03
5. Mei	0,34	0,38	0,47
6. Juni	0,35	0,49	0,14
7. Juli	0,97	0,49	0,53
8. Agustus	0,51	0,58	0,64
9. September	0,01	0,04	-0,21
10. Oktober	-0,05	-0,70	0,05
11. Nopember	0,12	0,27	0,28
12. Desember	0,72	0,76	0,51

Lanjutan Lampiran 2 :

Bulan	Kota		
	Bandung	Cirebon	Bekasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0,05	-0,13	-0,17
2. Februari	-0,37	-0,44	-0,06
3. Maret	0,61	-0,39	-0,37
4. April	0,43	0,40	0,10
5. Mei	0,28	0,68	0,40
6. Juni	0,72	0,31	0,43
7. Juli	0,85	0,92	0,81
8. Agustus	0,49	-0,06	0,82
9. September	-0,01	-0,27	-0,38
10. Oktober	-0,06	0,10	-0,32
11. Nopember	0,19	0,17	0,03
12. Desember	0,78	0,27	0,91

Lanjutan Lampiran 2:

Bulan	Kota		
	Depok	Tasikmalaya	Purwokerto
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0,71	-0,30	-0,13
2. Februari	-0,54	-0,20	-0,67
3. Maret	0,26	0,30	0,05
4. April	-0,20	0,29	0,15
5. Mei	0,65	0,21	0,47
6. Juni	0,36	0,72	0,57
7. Juli	0,95	0,52	0,84
8. Agustus	0,49	0,37	0,13
9. September	-0,27	-0,08	-0,02
10. Oktober	-0,20	0,59	0,02
11. Nopember	0,23	0,41	0,16
12. Desember	0,84	0,65	0,93

Lanjutan Lampiran 2 :

Bulan	Kota		
	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0,20	-0,48	-0,10
2. Februari	-0,91	-0,67	-0,35
3. Maret	0,12	0,25	0,18
4. April	0,35	0,17	-0,10
5. Mei	0,37	0,54	0,74
6. Juni	0,53	0,64	0,89
7. Juli	0,96	0,91	0,93
8. Agustus	0,19	0,28	0,38
9. September	-0,45	-0,18	-0,14
10. Oktober	0,26	-0,16	0,29
11. Nopember	0,32	0,21	0,24
12. Desember	0,99	1,04	0,94



Lanjutan Lampiran 2 :

Bulan	Kota		
	Yogyakarta	Jember	Sumenep
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,13	-0,24	-0,27
2. Februari	-0,40	-0,54	-0,56
3. Maret	0,15	0,15	0,34
4. April	0,38	0,17	0,05
5. Mei	0,36	0,39	0,43
6. Juni	0,35	0,20	0,38
7. Juli	0,63	0,94	0,86
8. Agustus	0,33	0,31	0,02
9. September	0,04	0,29	0,13
10. Oktober	0,01	-0,05	0,15
11. Nopember	0,13	0,26	0,30
12. Desember	0,96	0,39	0,77

Lanjutan Lampiran 2 :

Bulan	Kota		
	Kediri	Malang	Probolinggo
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0,19	0,04	-0,20
2. Februari	-0,83	-0,57	-0,42
3. Maret	0,28	0,34	0,02
4. April	0,31	0,49	0,36
5. Mei	0,21	0,45	0,46
6. Juni	0,26	0,38	0,44
7. Juli	0,52	0,57	0,70
8. Agustus	0,02	0,28	0,02
9. September	0,26	0,21	0,23
10. Oktober	-0,04	0,03	0,02
11. Nopember	0,11	0,16	0,05
12. Desember	0,79	0,89	0,41

Lanjutan Lampiran 2 :

Bulan	Kota		
	Kudus	Cilacap	Banyuwangi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0,36	-0,26	0,08
2. Februari	-0,39	-0,12	-1,02
3. Maret	-0,02	0,01	0,09
4. April	0,21	0,02	0,36
5. Mei	0,45	0,47	0,55
6. Juni	0,56	0,43	0,26
7. Juli	0,88	0,99	0,62
8. Agustus	0,60	0,24	0,35
9. September	0,28	0,06	0,21
10. Oktober	-0,11	-0,23	-0,25
11. Nopember	0,21	0,20	0,08
12. Desember	0,93	0,80	0,80

Lanjutan Lampiran 2:

Bulan	Kota		
	Madiun	Surabaya	Indonesia
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0,05	0,41	<b>-0,24</b>
2. Februari	-0,51	-0,42	<b>-0,36</b>
3. Maret	0,27	0,36	<b>0,17</b>
4. April	0,39	0,41	<b>0,36</b>
5. Mei	0,34	0,39	<b>0,50</b>
6. Juni	0,32	0,54	<b>0,54</b>
7. Juli	0,83	0,38	<b>0,93</b>
8. Agustus	0,08	0,48	<b>0,39</b>
9. September	0,15	0,26	<b>-0,05</b>
10. Oktober	0,10	-0,34	<b>-0,08</b>
11. Nopember	0,21	-0,02	<b>0,21</b>
12. Desember	0,59	0,94	<b>0,96</b>

**Lampiran 3 : Laju Inflasi Kota - Kota di Jawa  
Tahun 2015**

Bulan	Kota		
	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0,24	-0,46	0,18
2. Februari	-1,17	-0,88	-0,82
3. Maret	-0,74	-0,58	-0,24
4. April	0,20	0,14	0,09
5. Mei	1,02	0,83	0,88
6. Juni	1,73	1,46	1,28
7. Juli	2,08	2,42	1,98
8. Agustus	3,01	3,11	2,74
9. September	3,00	2,95	3,04
10. Oktober	2,69	2,96	3,00
11. Nopember	3,50	3,28	2,93
12. Desember	4,67	4,28	3,94

Lanjutan Lampiran 3:

Bulan	Kota		
	Jakarta	Bogor	Sukabumi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-0,41	-1,22	-0,41
2. Februari	-0,18	-1,08	-0,32
3. Maret	0,02	-0,34	-0,21
4. April	0,28	0,37	-0,23
5. Mei	0,63	0,75	0,23
6. Juni	0,98	1,24	0,38
7. Juli	1,96	1,74	0,91
8. Agustus	2,48	2,33	1,56
9. September	2,49	2,37	1,34
10. Oktober	2,44	1,65	1,39
11. Nopember	2,56	1,92	1,68
12. Desember	3,30	2,70	2,20

*Lanjutan Lampiran 3:*

Bulan		Kota		
		Bandung	Cirebon	Bekasi
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	-0,05	-0,13	-0,17
2.	Februari	-0,42	-0,56	-0,23
3.	Maret	0,19	-0,95	-0,60
4.	April	0,62	-0,56	-0,49
5.	Mei	0,91	0,12	-0,09
6.	Juni	1,63	0,43	0,34
7.	Juli	2,49	1,35	1,15
8.	Agustus	3,00	1,29	1,98
9.	September	2,99	1,02	1,60
10.	Oktober	2,93	1,12	1,28
11.	Nopember	3,13	1,29	1,30
12.	Desember	3,93	1,56	2,22

*Lanjutan Lampiran 3 :*

Bulan		Kota		
		Depok	Tasikmalaya	Purwokerto
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	-0,71	-0,30	-0,13
2.	Februari	-1,24	-0,50	-0,80
3.	Maret	-0,98	-0,20	-0,75
4.	April	-1,19	0,09	-0,60
5.	Mei	-0,55	0,31	-0,13
6.	Juni	-0,18	1,03	0,44
7.	Juli	0,76	1,56	1,29
8.	Agustus	1,26	1,93	1,41
9.	September	0,99	1,85	1,40
10.	Oktober	0,79	2,45	1,41
11.	Nopember	1,03	2,86	1,58
12.	Desember	1,87	3,53	2,52



*Lanjutan Lampiran 3:*

	Bulan	Kota		
		Surakarta	Semarang	Tegal
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	-0,20	-0,48	-0,10
2.	Februari	-1,10	-1,15	-0,44
3.	Maret	-0,98	-0,90	-0,27
4.	April	-0,63	-0,73	-0,37
5.	Mei	-0,27	-0,19	0,37
6.	Juni	0,27	0,45	1,26
7.	Juli	1,22	1,36	2,20
8.	Agustus	1,42	1,64	2,58
9.	September	0,97	1,46	2,44
10.	Oktober	1,23	1,30	2,74
11.	Nopember	1,56	1,51	2,98
12.	Desember	2,56	2,56	3,95

*Lanjutan Lampiran 3:*

Bulan		Kota		
		Yogyakarta	Jember	Sumenep
(1)		(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,13	-0,24	-0,27
2.	Februari	-0,27	-0,77	-0,84
3.	Maret	-0,13	-0,62	-0,49
4.	April	0,25	-0,45	-0,44
5.	Mei	0,61	-0,06	-0,02
6.	Juni	0,96	0,14	0,37
7.	Juli	1,59	1,09	1,23
8.	Agustus	1,93	1,40	1,24
9.	September	1,97	1,70	1,37
10.	Oktober	1,98	1,65	1,53
11.	Nopember	2,11	1,91	1,83
12.	Desember	3,09	2,31	2,62

*Lanjutan Lampiran 3:*

	Bulan	Kota		
		Kediri	Malang	Probolinggo
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	-0,19	0,04	-0,20
2.	Februari	-1,02	-0,53	-0,62
3.	Maret	-0,74	-0,19	-0,61
4.	April	-0,43	0,29	-0,24
5.	Mei	-0,22	0,75	0,22
6.	Juni	0,04	1,13	0,66
7.	Juli	0,56	1,71	1,36
8.	Agustus	0,58	2,00	1,38
9.	September	0,84	2,21	1,62
10.	Oktober	0,80	2,24	1,64
11.	Nopember	0,91	2,41	1,69
12.	Desember	1,71	3,32	2,11

*Lanjutan Lampiran 3:*

Bulan	Kota		
	Madiun	Surabaya	Indonesia
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	-0,05	0,41	<b>-0,24</b>
2. Februari	-0,56	-0,02	<b>-0,61</b>
3. Maret	-0,29	0,34	<b>-0,44</b>
4. April	0,10	0,75	<b>-0,08</b>
5. Mei	0,45	1,14	<b>0,42</b>
6. Juni	0,76	1,68	<b>0,96</b>
7. Juli	1,60	2,07	<b>1,90</b>
8. Agustus	1,68	2,56	<b>2,29</b>
9. September	1,83	2,83	<b>2,08</b>
10. Oktober	1,93	2,48	<b>2,16</b>
11. Nopember	2,15	2,46	<b>2,37</b>
12. Desember	2,75	3,43	<b>3,35</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BANTEN**

Jln. Syech Nawawi Al- Bantani, Kav. H1-2, KP3B, Curug, Serang 42171  
Telp. 0254-267027 Fax. 0254-267026  
Website : <http://banten.bps.go.id>,  
Email : [bps3600@bps.go.id](mailto:bps3600@bps.go.id)

ISSN 2355-7125



9 772355 712525